

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, OPINI  
AUDITOR, DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP KETEPATAN  
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI  
Periode 2011 – 2015)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

**RATNA DWI TITI RAHAYU**

15812147016

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, OPINI  
AUDITOR, DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP KETEPATAN  
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI  
Periode 2011-2015)**


SKRIPSI

Oleh:

**RATNA DWI TITI RAHAYU**  
15812147016

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 30 Mei 2017  
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui  
Dosen Pembimbing



Indarto Waluyo, M.Acc., Ak., CPA., CA.  
NIP. 19691024 199903 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

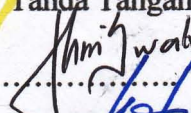
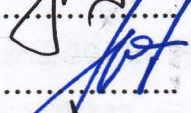
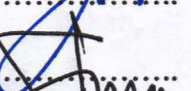
Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, OPINI AUDITOR, DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011 – 2015)**

Oleh:  
**RATNA DWI TITI RAHAYU**  
15812147016

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 8 Juni 2017 dan dinyatakan telah lulus.

**DEWAN PENGUJI**

| Nama Lengkap                           | Jabatan       | Tanda Tangan  | Tanggal    |
|--|---------------|---|------------|
| Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA. | Ketua Penguji |  | 15-06-2017 |
| Indarto Waluyo, M.Acc., Ak., CPA., CA. | Sekretaris    |  | 14/06/2017 |
| Abdullah Taman, M.Si., Ak., CA.        | Penguji Utama |  | 14/06/2017 |

Yogyakarta, 16 Juni 2017  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



**Dr. Sugiharsono, M.Si.**  
NIP. 19550328 198303 1 002A

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Dwi Titi Rahayu  
NIM : 15812147016  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Opini Auditor, dan Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011 – 2015)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 29 Mei 2017

Yang menyatakan,



Ratna Dwi Titi Rahayu

NIM. 15812147016

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

- Percayalah bahwa Allah akan selalu memberikan jalan terbaik untuk kita dalam hidup ini.
- Hidup harus terus berlanjut, tidak peduli seberapa menyakitkan atau membahagiakan, biar waktu yang menjadi obat -Tere Liye-
- Hidup ini bukan tentang mereka yang selalu ada untuk membantumu, namun tentang kamu yang belajar untuk mandiri dan membantu orang lain.

### **PERSEMBAHAN**

Karya ini kupersembahkan untuk :

1. Almarhumah Ibunda Dra. Sumiyati tercinta, yang selalu memberikan motivasi di dalam hati saya, semoga engkau bahagia di sana dan mendapatkan tempat terindah di sisi Allah SWT. Amin
2. Ayahanda Wardjijono tercinta, yang telah senantiasa mendoakan, memberi dukungan dan bantuan moral maupun material.
3. Kakakku tersayang Nirwana Laksmi Murti yang tiada hentinya memberikan semangat dan motivasi.
4. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, OPINI  
AUDITOR, DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP KETEPATAN  
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI  
Periode 2011 – 2015)**

Oleh:  
Ratna Dwi Titi Rahayu  
15812147016

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Opini Auditor, dan Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2011 - 2015.

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Pemilihan sampel melalui metode *purposive sampling*. Sampel dari penelitian ini dari tahun 2011, 2012, 2013, 2014, dan 2015 yaitu menggunakan 23 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) tahun 2011-2015. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,046 < 0,05$ , (2) Umur Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,680 > 0,05$ , (3) Opini Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,995 > 0,05$ , (4) Kepemilikan Publik berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,013 < 0,05$ , (5) Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Opini Auditor, dan Kepemilikan Publik secara bersama-sama berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, yang ditunjukkan dengan nilai *asymptotic significance (sig)*  $0,000 < (\alpha) 0,05$ .

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Opini Auditor, Kepemilikan Publik, Ketepatan Waktu.

***THE EFFECT OF COMPANY SIZE, COMPANY AGE, AUDITOR OPINION,  
AND PUBLIC OWNERSHIP ON FINANCIAL REPORTING TIMELINESS  
(Empirical Study on Manufacture Companies on the Indonesian Stock  
Exchange Period 2011-2015)***

By:  
Ratna Dwi Titi Rahayu  
15812147016

***ABSTRACT***

*The purpose of this research is to analyze the effect of Company Size, Company Age, Auditor Opinion, and Public Ownership on Financial Reporting Timeliness of the manufacture company in Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2011 - 2015.*

*This research type was causal comparative research. Sampling method used purposive sampling. Population of this research is company in manufacture at Indonesian Stock Exchange in 2011, 2012, 2013, 2014, and 2015 with 23 company as sample. Data that use in this research provide by audited financial report in 2011-2015 that publish in [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Logistic regression use to test hypothesis.*

*The result of this research show that: (1) Company Size had significant on Financial Reporting Timeliness, as shown by the value of level significant  $0,046 < 0,05$ , (2) Company Age had insignificant on Financial Reporting Timeliness, as shown by the value of level significant  $0,680 > 0,05$ , (3) Auditor Opinion had insignificant on Financial Reporting Timeliness, as shown by the value of level significant  $0,995 > 0,05$ , (4) Public Ownership had significant on Financial Reporting Timeliness, as shown by the value of level significant  $0,013 < 0,05$ , (5) Company Size, Company Age, Auditor Opinion, and Public Ownership influence on Financial Reporting Timeliness as shown by the value of asymptotic significance (sig)  $0,000 < (\alpha) 0,05$ .*

*Keywords : Company Size, Company Age, Auditor Opinion, Public Ownership, Timeliness.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat serta karunia yang telah diberikanNya kepada penulis sehingga penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi yang berjudul: “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Opini Auditor, dan Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011 - 2015)” dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat penyelesaian studi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Penyusunan Skripsi ini dapat berjalan dengan lancar berkat adanya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Denies Priantinah, M.Si., Ak., CA., Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

5. Indarto Waluyo, M.Acc., Ak., CPA., CA., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan, petunjuk serta nasehat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Abdullah Taman, M.Si., Ak., CA., Dosen Narasumber yang telah membantu dan memberikan arahan selama menyusun skripsi.
7. Segenap Dosen Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi.
8. Teman – teman Akuntansi PKS 2015 yang selama ini berjuang bersama dalam menuntut ilmu.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan.

Kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 29 Mei 2017

Penulis,



Ratna Dwi Titi Rahayu

NIM. 15812147016

## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL.....                                    | i       |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....                              | ii      |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                               | iii     |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....                      | iv      |
| MOTTO ... ..  | v       |
| PERSEMBAHAN.....                                      | v       |
| ABSTRAK .....   | vi      |
| <i>ABSTRACT</i> .....                                 | vii     |
| KATA PENGANTAR .....                                  | viii    |
| DAFTAR ISI.....                                       | x       |
| DAFTAR TABEL.....                                     | xiii    |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                 | xiv     |
| BAB I. PENDAHULUAN .....                              | 1       |
| A. Latar Belakang Masalah .....                       | 1       |
| B. Identifikasi Masalah .....                         | 8       |
| C. Pembatasan Masalah.....                            | 8       |
| D. Rumusan Masalah .....                              | 9       |
| E. Tujuan Penelitian.....                             | 10      |
| F. Manfaat Penelitian.....                            | 11      |
| 1. Manfaat Teoritis.....                              | 11      |
| 2. Manfaat Praktis .....                              | 11      |
| BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN ..... | 12      |
| A. Kajian Pustaka .....                               | 12      |
| 1. Teori Kepatuhan ( <i>Compliance Theory</i> ) ..... | 12      |
| 2. Pelaporan Keuangan .....                           | 13      |
| 3. Ketepatan Waktu.....                               | 14      |

|   |    |
|---|----|
| 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan                  |    |
| keuangan .....  | 17 |
| a. Ukuran Perusahaan ( <i>Size</i> ) .....                                    | 17 |
| b. Umur Perusahaan ( <i>Age</i> ) .....                                       | 19 |
| c. Opini Auditor .....  | 21 |
| d. Kepemilikan Publik .....   | 24 |
| B. Penelitian yang Relevan .....  | 27 |
| C. Kerangka Berpikir .....  | 31 |
| D. Paradigma Penelitian .....   | 34 |
| E. Hipotesis Penelitian .....   | 35 |
| BAB III. METODE PENELITIAN .....  | 37 |
| A. Jenis Penelitian .....   | 37 |
| B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....                             | 37 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian.....  | 39 |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....  | 41 |
| E. Teknik Analisis Data .....   | 42 |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif .....  | 42 |
| 2. Uji Hipotesis .....  | 42 |
| a. Menilai Kelayakan Model Regresi .....                                      | 43 |
| b. Menilai Model Fit dan Keseluruhan Model ( <i>Overall Model Fit</i> ) ..... | 43 |
| c. Menguji Koefisien Determinasi .....  | 44 |
| d. Menguji Koefisien Regresi .....  | 44 |
| e. Menguji Hipotesis Secara Parsial dan Simultan .....                        | 45 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....                                 | 47 |
| A. Deskripsi Data Penelitian .....  | 47 |
| B. Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....                                  | 49 |
| C. Uji Hipotesis .....  | 54 |
| 1. Menilai Kelayakan Model Regresi .....                                      | 54 |
| 2. Menilai Model Fit dan Keseluruhan Model ( <i>Overall Model Fit</i> ) ..... | 55 |

|  |    |
|--|----|
| 3. Menguji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....       | 56 |
| 4. Menguji Koefisien Regresi .....                     | 57 |
| 5. Menguji Hipotesis Secara Parsial dan Simultan ..... | 59 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian .....                   | 61 |
| E. Keterbatasan Penelitian .....                       | 70 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....                      | 71 |
| A. Kesimpulan.....                                     | 71 |
| B. Saran .....   | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                   | 73 |
| LAMPIRAN .....   | 76 |

## DAFTAR TABEL

| Tabel   | Halaman |
|---|---------|
| 1. Sampel Perusahaan .....  | 40      |
| 2. Pemilihan Sampel Penelitian .....  | 47      |
| 3. Daftar Nama Perusahaan Yang Digunakan Sebagai Sampel<br>Penelitian.....  | 48      |
| 4. Analisis Statistik Deskriptif .....  | 50      |
| 5. Statistik Deskriptif Ketepatan Waktu .....   | 50      |
| 6. Statistik Deskriptif Opini Auditor.....  | 53      |
| 7. Hasil Pengujian <i>Hosmer and Lemeshow Test</i> .....  | 55      |
| 8. Hasil Pengujian Penilaian Keseluruhan Model Dengan Membandingkan<br>Nilai Antara <i>-2 Log Likelihood (-2ll)</i> Pada Awal ..... | 56      |
| 9. Hasil Pengujian <i>Nagelkerke R Square</i> .....   | 57      |
| 10. Ringkasan Hasil Pengujian Regresi Logistik.....   | 59      |
| 11. Hasil Pengujian Regresi Logistik Secara Simultan .....  | 60      |
| 12. Hasil Pengujian Regresi Logistik Secara Parsial .....   | 61      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                     | Halaman |
|--|---------|
| 1. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian ..... | 77      |
| 2. Data Penelitian Tahun 2011 .....          | 79      |
| 3. Data Penelitian Tahun 2012.....           | 80      |
| 4. Data Penelitian Tahun 2013.....           | 81      |
| 5. Data Penelitian Tahun 2014.....           | 82      |
| 6. Data Penelitian Tahun 2015 .....          | 83      |
| 7. Statistik Deskriptif .....                | 84      |
| 8. Hasil Analisis Regresi Logistik.....      | 85      |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Semakin berkembangnya kegiatan operasi bisnis dan persaingan di pasar saham menuntut setiap perusahaan untuk dapat melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit secara tepat waktu. Hal tersebut dikarenakan para investor memerlukan lebih banyak informasi yang relevan dan tepat waktu. Ketepatan waktu merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Karakteristik informasi yang relevan harus mempunyai nilai prediktif dan disajikan tepat waktu.

Kebutuhan akan ketepatan waktu pelaporan keuangan secara jelas telah disebutkan dalam kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan bahwa ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik kualitatif yang harus dipenuhi agar laporan keuangan yang disajikan relevan untuk pembuat keputusan (Hilmi dan Ali, 2008).

Semakin cepat informasi diungkapkan, maka akan semakin relevan informasi tersebut bagi para pengguna laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan sangat membutuhkan informasi yang tepat waktu untuk memungkinkan mereka dapat dengan segera melakukan analisis dan membuat keputusan tentang modal yang sudah atau akan diinvestasikan pada perusahaan.

Di era keterbukaan seperti sekarang ini, setiap orang menginginkan informasi yang akurat dan kompeten tentang sebuah laporan. Untuk mengetahui kebenaran sebuah laporan yang ada, biasanya seseorang akan meminta orang lain dari pihak yang independen untuk memeriksa atau mengaudit bahwa laporan yang disajikan tersebut adalah benar adanya. Salah satu laporan yang paling sering diaudit untuk mendapatkan kebenarannya adalah laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan meliputi segala aspek yang berkaitan dengan penyediaan dan penyampaian informasi keuangan. Informasi yang dihasilkan laporan keuangan akan sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan apabila informasi tersebut disajikan secara tepat waktu dan akurat. Namun, tidak semua pengguna laporan keuangan adalah orang-orang yang mengerti tentang laporan keuangan. Oleh karena itu, perlu adanya seorang ahli yang dapat memberikan opini dan “penerjemahan” atas laporan keuangan yang telah dibuat perusahaan. Ahli tersebut adalah seorang akuntan publik atau auditor.

Tugas seorang auditor adalah memeriksa laporan keuangan sebuah perusahaan apakah sudah sesuai dalam pengerjaannya yaitu menggunakan standar akuntansi yang berlaku dan apakah laporan keuangan tersebut dikerjakan sesuai dengan format yang berlaku juga. Di akhir pekerjaannya, dalam memeriksa laporan keuangan, seorang auditor akan mengeluarkan sebuah opini tentang laporan keuangan tersebut yang dinamakan opini audit laporan keuangan. Opini audit adalah pernyataan auditor terhadap kewajaran

laporan keuangan dari entitas yang telah diaudit. Kewajaran ini menyangkut materialitas, posisi keuangan, dan arus kas. Opini audit inilah yang menjadi “terjemahan” laporan keuangan yang digunakan oleh pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Banyak pihak yang menggunakan laporan keuangan antara lain investor, manajemen, dan pemerintah. Bagi pihak investor laporan keuangan berguna untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi mereka. Bagi pihak manajemen, laporan keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana kegiatan perusahaan untuk periode yang akan datang. Bagi pihak pemerintah, laporan keuangan digunakan untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan lainnya (IAI,2009).

Pelaporan keuangan yang disampaikan digunakan oleh pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terutama para investor agar dapat memaksimalkan nilai investasinya. Investor mempertimbangkan keputusan untuk berinvestasi ke salah satu perusahaan dengan membandingkan laporan keuangan yang disajikan oleh masing-masing perusahaan. Investor sebagai pemegang saham atau pemilik perusahaan dari pihak luar memerlukan laporan keuangan untuk mengetahui tingkat kembalian (*rate of return*) atas investasi dan membantu untuk memutuskan tindakan mereka baik untuk membeli, menahan, atau menjual saham-saham perusahaan.

Mengingat pentingnya kebutuhan informasi laporan keuangan yang disajikan tepat waktu, maka perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan auditor independen secara berkala kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) kemudian mengumumkannya kepada masyarakat. Hal ini disebabkan karena munculnya aturan yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK pada tahun 2012, yaitu menerbitkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-431/BL/2012, yang menyatakan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam-LK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir. Peraturan yang dibuat oleh Bapepam-LK menyebabkan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi terpacu untuk melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Namun semenjak tahun 2013, Bapepam-LK telah melebur dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga untuk penyampaian laporan keuangan sudah bukan kepada Bapepam-LK lagi melainkan kepada OJK. Hal ini sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011, yaitu lembaga-lembaga yang akan berada di bawah pengawasan OJK adalah perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan atau *multifinance*, dan lembaga jasa keuangan lainnya. Meskipun terjadi

perubahan, Bapepam-LK memastikan bahwa aturan yang diberlakukan tidak berubah pasca OJK.

Pada umumnya, investor menganggap bahwa keterlambatan penyampaian laporan keuangan merupakan pertanda buruk bagi kondisi kesehatan perusahaan (Fitria Inga Saemargani, 2015). Di Indonesia, masih banyak terjadi kasus-kasus pelanggaran ketepatan waktu terhadap aturan yang telah diterbitkan oleh Bapepam. Pelanggaran tersebut mulai dari keterlambatan penyampaian laporan hingga transaksi efek di bursa. Pada tahun 2011 terdapat 62 perusahaan yang terdaftar di BEI terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan tahun 2010. Pada tahun 2012 terdapat 54 perusahaan terlambat menyerahkan laporan keuangan tahunan tahun 2011. Pada tahun 2013 terdapat 91 perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan tahun 2012. Kemudian pada tahun 2014 dari 548 perusahaan yang terdaftar di BEI terdapat 31 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan tahun 2013 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Penelitian yang berhubungan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan sudah banyak dilakukan dan masih terdapat perbedaan hasil dari penelitian tersebut. Ada beberapa faktor yang kemungkinan dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor, dan kepemilikan publik.

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapasitas pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Hasil dari penelitian Wahyu Adhy Noor Sulisty

(2010) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak memiliki sumber daya, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang canggih serta memiliki sistem pengendalian intern yang kuat sehingga akan semakin cepat dalam penyelesaian laporan keuangan. Selain itu, perusahaan besar juga akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan untuk menjaga *image* atau citra perusahaan di mata publik. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Syaikhul Hadi Permana (2009) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan disebabkan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan besar memerlukan waktu yang lama untuk menyampaikan laporan keuangannya.

Umur perusahaan adalah lamanya sebuah perusahaan berdiri dan beroperasi. Hasil penelitian dari Ngestiana Wijayanti (2009) menyebutkan bahwa umur perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki umur lebih tua cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan, dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup. Hal tersebut membuat perusahaan mampu menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu. Namun berbeda pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Christina Dwi Astuti (2007), bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Patuh tidaknya

perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan tidak didasarkan pada berapa lama perusahaan tersebut berdiri atau perusahaan yang memiliki umur yang lebih tua akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya tetapi lebih cenderung pada bagaimana suatu perusahaan dapat beradaptasi dengan perubahan kondisi perekonomian suatu negara, yang berdampak pada kinerja keuangan suatu perusahaan.

Opini auditor adalah pendapat yang diberikan oleh auditor atas laporan keuangan klien yang telah diaudit. Penelitian Christina Dwi Astuti (2007) menunjukkan bahwa opini yang diberikan oleh auditor mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pada umumnya perusahaan yang diberikan pernyataan *unqualified opinion* oleh auditor pada laporan keuangannya akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang menerima jenis pendapat *unqualified opinion* sebagai kabar baik (*good news*) perusahaan sehingga penyampaian laporan keuangannya akan dipercepat. Berbeda dengan penelitian Dhea Tiza Marathani (2013) yang menyatakan bahwa opini auditor tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kepemilikan publik adalah proporsi/jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik/masyarakat umum yang tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan. Hasil penelitian dari Ngestiana Wijayanti (2009) menyebutkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Pemilik perusahaan dari pihak luar mempunyai kekuatan lebih besar untuk menekan

manajemen perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu. Berbeda dengan hasil penelitian Fia Marlina (2015) bahwa kepemilikan publik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian mengenai “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Opini Auditor dan Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011- 2015)”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan merupakan pertanda buruk bagi kondisi kesehatan perusahaan.
2. Terdapat perusahaan yang terdaftar di BEI terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan.
3. Terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor, dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini penulis akan membatasi masalah pada empat variabel independen yang kemungkinan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan

keuangan yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor, dan kepemilikan publik. Pembatasan penelitian juga dilakukan pada lingkungannya. Lingkup penelitian dibatasi pada populasi penelitian yang hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 ?
2. Bagaimana pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 ?
3. Bagaimana pengaruh opini auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 ?
4. Bagaimana pengaruh kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 ?
5. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor, dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan

keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh opini auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor, dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan untuk menambah wawasan dan menguji kemampuan mahasiswa mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di perkuliahan dan menambah wawasan penulis dengan memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur.

#### b. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan kepada perusahaan untuk lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

#### c. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menambah referensi untuk perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, serta dapat menambah pengetahuan dan informasi pembaca khususnya mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang sama.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia, bahwa Emiten atau Perusahaan Publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir. Peraturan tersebut sesuai dengan teori kepatuhan (*compliance theory*) yang dikemukakan oleh Tyler (Saleh, 2004). Menurut Tyler (Saleh, 2004) terdapat dua perspektif dalam literatur sosiologi mengenai kepatuhan pada hukum, yang disebut instrumental dan normatif. Perspektif instrumental mengasumsikan individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan terhadap perubahan-perubahan yang berhubungan dengan perilaku. Perspektif normatif berhubungan dengan apa yang orang anggap sebagai moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi mereka.

Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena selain merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan

keuangan tepat waktu, juga akan sangat bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan.

## 2. Pelaporan Keuangan

Menurut Abdul Halim (2003:57) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak. Laporan keuangan yang utama terdiri atas neraca, laporan rugi laba, dan laporan aliran kas.

Laporan keuangan ini dibuat oleh pihak manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pemilik perusahaan.

Pelaporan keuangan diharapkan memberi informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan selama suatu periode dan bagaimana manajemen dari sebuah perusahaan menggunakan tanggung jawab pengurusannya kepada pemilik. Pelaporan keuangan tidak dirancang untuk mengukur nilai dari perusahaan bisnis secara langsung, namun informasi yang disajikannya mungkin dapat membantu bagi mereka yang ingin memperkirakan nilainya.

Menurut Munawir (2002:13) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi :

- a. Yang bermanfaat bagi investor maupun calon investor dan kreditor dalam mengambil keputusan investasi dan keputusan kredit yang rasional.

- b. Yang menyeluruh kepada mereka yang mempunyai pemahaman yang memadai tentang bisnis maupun aktivitas ekonomi bagi yang menginginkan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang memadai.
  - c. Tentang sumber daya ekonomi milik perusahaan, asal sumber daya tersebut, serta pengaruh transaksi atau kejadian yang mengubah sumber daya dan hak atas sumber daya tersebut.
  - d. Tentang kinerja keuangan perusahaan dalam satu periode.
  - e. Untuk membantu pemakai laporan dalam mengakses jumlah, waktu, dan ketidakpastian penerimaan kas dari dividen atau bunga dan penerimaan dari penjualan atau penarikan kembali surat berharga atau pinjaman.
3. Ketepatan Waktu

Perusahaan yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu agar informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan tersebut bersifat relevan dan efektif dapat dimanfaatkan oleh pemakai informasi tersebut.

Ketepatan waktu didefinisikan sebagai suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mengambil keputusan (Ngestiana Wijaya, 2009). Informasi mengenai kondisi dan posisi perusahaan harus secara cepat dan tepat waktu sampai ke pengguna laporan keuangan.

Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan apabila tersedia tepat waktu sebelum pengguna kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Apabila informasi tidak disampaikan secara tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilai di dalam mempengaruhi kualitas keputusan.

Ketepatan waktu merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Karakteristik informasi yang relevan harus mempunyai nilai prediksi dan disajikan tepat waktu (Hilmi dan Ali, 2008). Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat penting bagi tingkat manfaat dan nilai laporan tersebut. Semakin singkat jarak waktu antara akhir periode akuntansi dengan tanggal penyampaian laporan keuangan, maka semakin banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan tersebut. Sedangkan semakin panjang periode antara akhir tahun dengan penyampaian laporan keuangan maka akan semakin tinggi kemungkinan informasi tersebut dibocorkan pada pihak yang berkepentingan (Aloysia dan Yuliana, 2004).

Dyer dan Mc Hugh (1975) dalam Hilmi dan Ali (2008) menggunakan tiga kriteria keterlambatan untuk melihat ketepatan waktu dalam penelitiannya:

- a. *Preliminary lag*: interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir *preliminary* oleh bursa.

- b. *Auditor's report lag*: interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani.
- c. *Total lag*: interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa.

Menteri Keuangan membuat surat keputusan yakni Surat Keputusan Menteri Republik Indonesia Nomor: 850/KMK/01/1987 tentang Emisi Efek melalui Bursa mengenai sanksi bagi perusahaan yang terlambat menyerahkan laporan keuangan ke Bapepam. Pada Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dinyatakan secara jelas bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental lainnya kepada Bapepam. Ketentuan yang lebih spesifik tentang pelaporan perusahaan publik diberlakukan sejak tanggal 17 Januari 1996 dengan menerbitkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-80/PM/1996, yang mewajibkan bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan auditor independennya kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan.

Kemudian peraturan terbaru diberlakukan pada tahun 2012 dengan menerbitkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-431/BL/2012, yang menyatakan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam-LK paling lama 4

(empat) bulan setelah tahun buku berakhir. Namun semenjak tahun 2013, Bapepam-LK telah melebur dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga untuk penyampaian laporan keuangan sudah bukan kepada Bapepam-LK lagi melainkan kepada OJK. Hal ini sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011, yaitu lembaga-lembaga yang akan berada di bawah pengawasan OJK adalah perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan atau *multifinance*, dan lembaga jasa keuangan lainnya. Meskipun terjadi perubahan, Bapepam-LK memastikan bahwa aturan yang diberlakukan tidak berubah pasca OJK.

#### 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan dalam ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan, di antaranya sebagai berikut:

##### a. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Menurut (Ekky Anandika, 2012), ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapasitas pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan semakin besar kapasitas pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat.

Menurut Clapham dan Setiyadi (2007), ukuran perusahaan yang biasa dipakai untuk menentukan tingkatan perusahaan adalah :

- 1) Tenaga kerja, merupakan jumlah pegawai tetap dan honorer yang terdaftar atau bekerja di perusahaan pada suatu saat tertentu.
- 2) Tingkat penjualan, merupakan volume penjualan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.
- 3) Total hutang, merupakan jumlah hutang perusahaan pada periode tertentu.
- 4) Total aktiva, yang merupakan keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu.

Machfoedz (1994) dalam Tri D.W. Indriani (2014) membagi perusahaan berdasarkan pada total asset menjadi 3 (tiga) yaitu:

- 1) Perusahaan besar, yaitu perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 10 Milyar termasuk tanah dan bangunan, serta memiliki hasil penjualan lebih dari Rp 50 Milyar per tahun.
- 2) Perusahaan menengah, yaitu perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 1-10 Milyar termasuk tanah dan bangunan, serta memiliki hasil penjualan lebih dari Rp 1 Milyar dan kurang dari Rp 50 Milyar per tahun.
- 3) Perusahaan kecil, yaitu perusahaan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan, serta memiliki hasil penjualan minimal Rp 1 Milyar per tahun.

b. Umur Perusahaan (*Age*)

Pada dasarnya perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas/panjang, tidak didirikan hanya untuk beberapa tahun saja. Umur perusahaan merupakan hal yang dipertimbangkan investor dalam menanamkan modalnya, karena umur perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian.

Perusahaan yang mempunyai umur yang relatif lebih, biasanya lebih baik dalam mengumpulkan, memproses dan menghasilkan informasi. Hal itu dikarenakan perusahaan sudah memiliki jam kerja yang banyak, sedangkan perusahaan yang lebih muda lebih rentan terhadap kegagalan karena kurangnya pengalaman (Putra dan Ramantha, 2015). Perusahaan yang telah lama berdiri dimungkinkan memiliki reputasi perusahaan yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang baru saja berdiri, dikarenakan seiring dengan perjalanan waktu yang lebih lama berarti perusahaan telah menghadapi berbagai kondisi yang selalu berkembang dan berbeda. Hal ini berarti perusahaan yang dapat melalui berbagai kondisi tersebut menunjukkan adanya stabilitas dalam hal manajemen perusahaan.

Selain itu, umur perusahaan menunjukkan perusahaan tetap eksis, mampu bersaing dan memanfaatkan peluang bisnis dalam suatu perekonomian (Yularto dan Chariri, 2003). Dengan mengetahui umur

perusahaan, maka akan diketahui pula sejauh mana perusahaan tersebut dapat *survive*. Semakin panjang umur perusahaan akan memberikan pengungkapan informasi keuangan yang lebih luas dibanding perusahaan lain yang umurnya lebih pendek dengan alasan perusahaan tersebut memiliki pengalaman lebih dalam pengungkapan laporan tahunan (Wallace, et al dalam Istanti 2009). Menurut Mawarta (2001), perusahaan yang berumur lebih tua memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang kebutuhan konstitusinya akan informasi mengenai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang lebih tua akan cenderung mengungkapkan informasi yang lebih lengkap, termasuk pengungkapan modal intelektual, karena pengungkapan informasi yang rinci dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan sehingga dapat menarik perhatian masyarakat luas. Namun sebaliknya, menurut Barnes dan Walker, 2006 (dalam Li et al, 2008) perusahaan yang umur *listing*-nya di bursa efek lebih muda akan berupaya untuk mendapatkan tambahan modal dengan semakin banyak mengungkapkan informasi perusahaan termasuk *intellectual capital*. Dapat diartikan bahwa perusahaan yang berumur lebih tua memiliki informasi yang lebih luas dan lebih berpengalaman dalam pengungkapan laporan keuangan, sehingga perusahaan dapat tetap eksis dan tetap dapat bersaing dengan perusahaan yang umurnya masih muda.

Umur perusahaan diukur dari tanggal pendiriannya maupun dari tanggal terdaftar di BEI. Umur perusahaan dalam penelitian ini

menggunakan umur perusahaan dari tanggal perusahaan terdaftar di bursa efek (Owusu dan Ansah, 2000). Hal ini dikarenakan, pada saat suatu perusahaan sudah terdaftar di bursa efek maka perusahaan harus mempublikasikan pelaporan keuangan mereka kepada masyarakat secara tepat waktu agar informasi yang terkandung di dalamnya dapat segera digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

c. Opini Auditor

Opini auditor merupakan kesimpulan auditor terhadap proses audit yang telah dilaksanakan dan pendapat mengenai kewajaran isi laporan keuangan perusahaan yang tercermin di dalam penyajian laporan keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa opini auditor adalah sumber informasi. Dengan adanya opini auditor, semua pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan akan menggunakan opini auditor yang tercantum di dalam laporan audit sebagai pertimbangan di dalam mengambil keputusan.

Paragraf ketiga dalam laporan audit baku merupakan paragraf yang digunakan oleh auditor untuk menyatakan pendapatnya mengenai laporan keuangan yang disebutkannya dalam paragraf pengantar. Dalam paragraf ini auditor menyatakan pendapatnya mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum (Mulyadi, 2010:19).

Auditor dalam memberikan opini sudah didasarkan pada keyakinan profesionalnya. Opini audit diberikan oleh auditor melalui beberapa tahap audit sehingga auditor dapat memberikan simpulan atas opini yang harus diberikan atas laporan keuangan yang diauditnya.

Menurut Mulyadi (2002:20), opini auditor terdiri dari lima jenis yaitu :

1) Pendapat Wajar tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*)

Pendapat wajar tanpa pengecualian diberikan oleh auditor jika tidak terjadi pembatasan dalam lingkup audit dan tidak terdapat pengecualian yang signifikan mengenai kewajaran dan penerapan prinsip akuntansi berterima umum dalam penyusunan laporan keuangan, konsistensi penerapan prinsip akuntansi berterima umum tersebut, serta pengungkapan memadai dalam laporan keuangan.

2) Pendapat Wajar tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan (*Unqualified Opinion Report with Explanatory Language*)

Jika terdapat hal-hal yang memerlukan bahasa penjelasan, namun laporan keuangan tetap menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan klien, auditor dapat menerbitkan laporan audit baku ditambah dengan bahasa penjelasan.

### 3) Pendapat Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*)

Jika auditor menjumpai kondisi-kondisi berikut ini, maka ia memberikan pendapat wajar dengan pengecualian :

- a) Lingkup audit dibatasi oleh klien
- b) Auditor tidak dapat melaksanakan prosedur audit penting atau tidak dapat memperoleh informasi penting karena kondisi-kondisi yang berada di luar kekuasaan klien maupun auditor.
- c) Laporan keuangan tidak disusun sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.
- d) Prinsip akuntansi berterima umum yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan tidak diterapkan secara konsisten.

### 4) Pendapat tidak Wajar (*Adverse Opinion*)

Auditor memberikan pendapat tidak wajar jika ia tidak dibatasi lingkup auditnya, sehingga ia dapat mengumpulkan bukti kompeten yang cukup untuk mendukung pendapatnya. Jika laporan keuangan diberi pendapat tidak wajar oleh auditor, maka informasi yang disajikan oleh klien dalam laporan keuangan sama sekali tidak dapat dipercaya, sehingga tidak dapat dipakai oleh pemakai informasi keuangan untuk pengambilan keputusan.

### 5) Pernyataan tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer of Opinion*)

Jika auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan, maka laporan audit ini disebut dengan laporan tanpa

pendapat (*no opinion report*). Kondisi yang menyebabkan auditor menyatakan tidak memberikan pendapat adalah:

- a) Pembatasan yang luar biasa sifatnya terhadap lingkup audit.
- b) Auditor tidak independen dalam hubungannya dengan kliennya.

d. Kepemilikan Publik

Dalam kepemilikan saham terdapat istilah pemegang blok saham. Pemegang blok saham adalah pemegang saham yang memegang minimal lima persen dari seluruh modal atau ekuitas perusahaan (Abor dan Biekpe, 2006). La Porta et al (1998) berpendapat bahwa pemegang saham pengendali (*controlling*) atau pemegang blok saham perusahaan mampu mengurangi masalah agensi antara manajemen perusahaan dengan investor eksternal. Hal sebaliknya terjadi apabila kepemilikan blok saham perusahaan didominasi oleh manajemen perusahaan. Hal tersebut dapat menjadikan manajemen merasa bebas untuk membuat keputusan sekalipun merugikan perusahaan. Apabila konsentrasi kepemilikan saham tinggi dan didominasi oleh pemegang saham eksternal, masalah agensi dapat dikurangi.

Menurut Pramoto (2009:37), secara umum ada tiga jenis istilah terkait dengan penerbitan saham biasa oleh perusahaan yaitu:

- 1) Saham biasa yang terotorisasi (*authorized common stock*) adalah jumlah saham biasa yang tercantum di dalam Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) perusahaan. Saham

biasa yang terotorisasi ini mencerminkan batas jumlah saham biasa yang dapat diterbitkan oleh perusahaan.

- 2) Saham biasa yang diterbitkan (*issued common stock*) adalah jumlah saham biasa yang telah diterbitkan oleh perusahaan ke masyarakat melalui pasar modal.
- 3) Saham biasa yang beredar (*outstanding common stock*) adalah jumlah saham biasa yang masih beredar di masyarakat. Saham yang beredar inilah yang mencerminkan kepemilikan terhadap perusahaan.

Persentase kepemilikan saham menentukan struktur kepemilikan di perusahaan. Menurut Ross, Westerfield, & Jordan (2008), para pemegang saham memiliki beberapa hak yang hanya terdapat pada kepemilikan saham biasa di antaranya adalah:

- 1) Hak suara dalam pemilihan langsung dewan direksi perusahaan. Jenis *voting* yang dapat dilakukan oleh pemegang saham ada dua jenis yaitu *cumulative voting* dan *straight voting*. *Cumulative voting* adalah prosedur dimana pemegang saham dapat menggunakan seluruh hak *voting*-nya untuk memilih hanya satu calon anggota dewan direksi perusahaan. *Straight voting* adalah prosedur dimana pemegang saham menggunakan seluruh hak *voting*-nya untuk masing-masing calon dewan direksi perusahaan. Perbedaan efek kedua jenis *voting* tersebut adalah pada pemegang saham minoritas. *Cumulative voting* memperjelas peran pemilik

saham minoritas, sedangkan *straight voting* justru mengaburkan peran tersebut.

- 2) Hak *proxy voting* dimana pemegang saham dapat memberikan hak suaranya kepada pihak tertentu di dalam sebuah rapat pemegang saham. *Proxy* sering terjadi pada pengambilan suara di dalam perusahaan-perusahaan besar yang memiliki jutaan lembar saham beredar.
- 3) Hak mendapatkan dividen apabila perusahaan memutuskan untuk membagi dividen pada periode tertentu.
- 4) Hak ambil bagian dalam likuidasi aset perusahaan setelah perusahaan memenuhi kewajibannya kepada pemegang obligasi. Klaim pemegang saham biasa terhadap aset perusahaan sering disebut sebagai *residual claim* atau klaim terhadap aset perusahaan setelah klaim pemegang obligasi dan pemegang saham preferen.
- 5) Hak suara dalam rapat pemegang saham luar biasa yang menentukan masa depan perusahaan, misalnya merger, akuisisi, dan lain-lain.
- 6) Hak memiliki saham yang baru diterbitkan oleh perusahaan. Hak ini disebut sebagai *preemptive right*.

Kepemilikan perusahaan oleh pihak luar mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan melalui media massa berupa kritikan atau komentar yang semuanya dianggap suara publik atau masyarakat. Adanya konsentrasi kepemilikan luar menimbulkan

pengaruh dari pihak luar sehingga mengubah pengelolaan perusahaan yang semula berjalan sesuai keinginan perusahaan itu sendiri menjadi memiliki keterbatasan (Hilmi dan Ali, 2008).

Menurut Respati (2004) dengan adanya konsentrasi kepemilikan pihak luar maka pihak manajemen akan lebih mendapat tekanan dari pihak luar atau *shareholder* untuk lebih tepat waktu. Pemilik perusahaan dari pihak luar juga mempunyai kekuatan lebih besar untuk menekan manajemen perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hal tersebut dikarenakan pihak luar membutuhkan informasi finansial berupa laporan keuangan yang disampaikan secara tepat waktu untuk pengambilan keputusan investasi mereka.

## **B. Penelitian yang Relevan**

### 1. Ekky Anandika Irawan (2012)

Penelitian tersebut berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan Go Publik di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009)”. Penelitian tersebut menggunakan sampel berjumlah 23 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan 5 variabel independen yaitu rasio *gearing*, profitabilitas, umur perusahaan (*age*), ukuran perusahaan (*size*), dan struktur kepemilikan (*ownership*). Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa hanya variabel rasio *gearing*, umur perusahaan dan struktur kepemilikan sajalah yang mempengaruhi ketepatan waktu

pelaporan keuangan perusahaan, sedangkan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan variabel independen umur perusahaan dan ukuran perusahaan. Perbedaannya penelitian ini mengubah variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor, dan kepemilikan publik. Selain itu, penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan perbankan, serta periode tahun penelitian yang berbeda.

## 2. Wahyu Adhy Noor Sulistyio (2010)

Penelitian tersebut berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008”. Sampel penelitian tersebut terdiri dari 888 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menyampaikan laporan keuangan ke Bapepam dengan menggunakan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, kepemilikan publik, dan reputasi Kantor Akuntan Publik. Hasil penelitian tersebut adalah variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, kepemilikan publik, dan reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan

keuangan. Akan tetapi variabel likuiditas, *leverage* keuangan, dan opini auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan variabel ukuran perusahaan, kepemilikan publik dan opini auditor. Sedangkan perbedaannya, pada penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen dan penelitian terdahulu menggunakan 7 variabel independen. Selain itu, penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur dan penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun penelitian yang berbeda.

### 3. Ngestiana Wijayanti (2009)

Penelitian tersebut berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan”. Penelitian tersebut menggunakan 4 variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik dengan menggunakan sampel sebanyak 128 perusahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel independen profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan variabel independen umur perusahaan, ukuran

perusahaan, dan kepemilikan publik. Namun perbedaannya, dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan terdiri dari ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor, dan kepemilikan publik, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan kepemilikan publik. Perbedaan lainnya adalah penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan sampel perusahaan LQ 45 serta periode tahun penelitian yang digunakan berbeda.

#### 4. Christina Dwi Astuti (2007)

Penelitian tersebut berjudul “Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”. Variabel independen dalam penelitian tersebut adalah *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan perusahaan, umur perusahaan, reputasi auditor, dan opini auditor. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 125 perusahaan. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa ukuran perusahaan, struktur kepemilikan baik pihak luar maupun dalam, reputasi auditor, dan opini auditor mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan variabel *leverage*, profitabilitas, dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan variabel independen umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan opini auditor. Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan 4 variabel independen dan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel

independen yang lebih banyak yaitu 7 variabel. Sampel perusahaan yang digunakan adalah perusahaan yang listing di Bursa Efek Jakarta dan juga periode tahun penelitian yang digunakan berbeda.

### **C. Kerangka Berpikir**

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan kondisi dimana perusahaan memiliki kepatuhan dalam melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu sesuai aturan yang telah ditetapkan. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor, dan kepemilikan publik.

#### **1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan**

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapasitas pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat di dalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi, baik bagi pihak eksternal perusahaan maupun pihak internal perusahaan. Hasil penelitian dari Wahyu Adhy Noor Sulistyio (2010) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Perusahaan yang telah lama berdiri dimungkinkan memiliki reputasi perusahaan yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang baru saja berdiri. Owusu-Ansah (2000) mengungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki umur lebih tua cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan, dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup. Hasil penelitian dari Ngestiana Wijayanti (2009) menyebutkan bahwa umur perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

3. Pengaruh opini auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Auditor dalam memberikan opini sudah didasarkan pada keyakinan profesionalnya. Tujuan utama audit atas laporan keuangan adalah untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan klien disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia (Mulyadi, 2002:73). Jadi, opini auditor digunakan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang telah diaudit. Hasil penelitian dari Christina Dwi Astuti (2007) menyebutkan bahwa opini auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4. Pengaruh kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

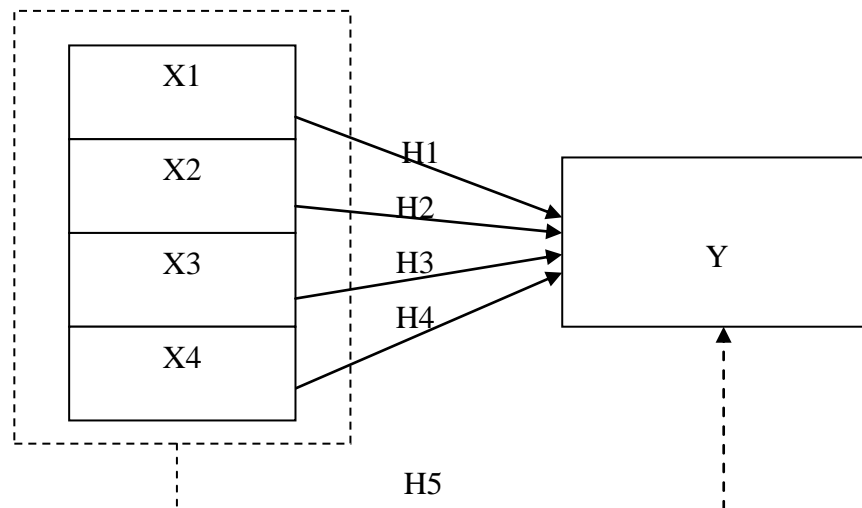
Kepemilikan perusahaan oleh pihak luar maksudnya adalah proporsi/ jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik/masyarakat umum yang tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan. Kepemilikan perusahaan oleh pihak luar mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan melalui media massa berupa kritikan atau komentar yang semuanya dianggap suara publik atau masyarakat. Adanya konsentrasi kepemilikan pihak luar menimbulkan pengaruh dari pihak luar sehingga mengubah pengelolaan perusahaan yang semula berjalan sesuai keinginan perusahaan itu sendiri menjadi memiliki keterbatasan. Hasil penelitian dari Ngestiana Wijayanti (2009) menyebutkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

5. Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor, dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat di dalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi. Perusahaan besar cenderung untuk menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu daripada perusahaan kecil. Perusahaan yang sudah lama berdiri dan beroperasi cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan, dan

menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup. Hal tersebut membuat perusahaan mampu menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu. Apabila auditor memberikan opini pendapat wajar tanpa pengecualian, maka hal tersebut menjadikan berita baik bagi perusahaan sehingga perusahaan tidak terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Adanya konsentrasi kepemilikan pihak luar menimbulkan pengaruh dari pihak luar sehingga mengubah pengelolaan perusahaan yang semula berjalan sesuai keinginan perusahaan itu sendiri menjadi memiliki keterbatasan. Dengan demikian, perusahaan dengan proporsi kepemilikan publik yang besar cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangannya.

#### D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = Umur Perusahaan

X3 = Opini Auditor

X4 = Kepemilikan Publik

Y = Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

—→ = Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial

--→ = Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama)

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan di atas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

H2 : Umur perusahaan mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

H3 : Opini auditor mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

- H4 : Kepemilikan publik mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.
- H5 : Ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor, dan kepemilikan publik mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif. Menurut Sugiyono (2005:12) penelitian kausal komparatif adalah penelitian yang menyatakan hubungan sebab akibat. Jadi, dalam penelitian ini menggambarkan fakta-fakta yang terjadi secara jelas dan melihat pengaruh dari masing-masing variabel penyebab (X) terhadap variabel akibat (Y). Pada penelitian ini penulis meneliti pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor, dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data numerik yang diolah menggunakan metode statistika.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu berupa variabel dependen dan variabel independen.

##### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi fokus utama dalam sebuah penelitian (Mudrajat Kuncoro, 2003: 42). Variabel dependen penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel dependen diukur berdasarkan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit. Perusahaan dikategorikan tepat waktu jika laporan keuangan disampaikan sebelum atau selambat-

lambatnya pada tanggal 30 April. Sedangkan perusahaan yang terlambat adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan setelah tanggal 30 April. Variabel ini diukur menggunakan variabel *dummy* dengan kategori untuk perusahaan yang tidak tepat waktu (terlambat) masuk kategori 0 dan untuk perusahaan yang tepat waktu masuk kategori 1.

## 2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan positif atau negatif bagi variabel dependen (Mudrajat Kuncoro, 2003: 42). Variabel independen penelitian ini adalah ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor, dan kepemilikan publik.

### a. Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset perusahaan yaitu dengan *log size* atau natural logaritma (Fitria Ingga Saemargani, 2015). Dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{total aset})$$

### b. Umur Perusahaan

Umur perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu antara tahun laporan keuangan perusahaan dan tanggal *listed*-nya perusahaan di pasar modal atau saat melakukan penawaran saham ke publik / IPO (Owusu dan Ansah dalam Shaleh, 2004).

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun laporan keuangan} - \text{Tahun IPO}$$

c. Opini Auditor

Opini auditor dalam penelitian ini diukur menggunakan metode interval, dengan memberikan skor sebagai berikut (Fitria Ingg Saemargani, 2015) :

- 1) Pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi skor 5.
- 2) Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas (*unqualified opinion report with explanatory language*) diberi skor 4.
- 3) Pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*) diberi skor 3.
- 4) Pendapat tidak wajar (*adverse opinion*) diberi skor 2.
- 5) Pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion*) diberi skor 1.

d. Kepemilikan Publik

Kepemilikan pihak luar dalam penelitian ini diukur dengan persentase kepemilikan saham terbesar yang dimiliki oleh pihak luar (Respati dalam Shaleh,2004).

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling* berdasarkan kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan.

Kriteria yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2011-2015.
2. Perusahaan manufaktur tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) untuk periode 2011-2015, dimana di dalamnya terdapat data dan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini.
3. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya.

Berdasarkan kriteria di atas maka perusahaan yang memenuhi syarat dalam penelitian ini sebanyak 23 perusahaan selama 5 tahun, sehingga jumlah data observasi yang digunakan sebanyak 115 sampel.

**Tabel 1. Sampel Perusahaan**

| No | Kode | Nama Perusahaan                   |
|----|------|-----------------------------------|
| 1  | INTP | Indocement Tunggul Prakasa Tbk    |
| 2  | SMCB | Holcim Indonesia Tbk              |
| 3  | SMGR | Semen Indonesia (Persero) Tbk     |
| 4  | KIAS | Keramika Indonesia Assosiasi Tbk  |
| 5  | MLIA | Mulia Industrindo Tbk             |
| 6  | TOTO | Surya Toto Indonesia Tbk          |
| 7  | ALMI | Alumindo Light Metal Industry Tbk |
| 8  | TRST | Trias Sentosa Tbk                 |
| 9  | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk    |
| 10 | SIPD | Sierad Produce Tbk                |
| 11 | FASW | Fajar Surya Wisesa Tbk            |

| No | Kode | Nama Perusahaan                     |
|----|------|-------------------------------------|
| 12 | KBRI | Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk |
| 13 | SPMA | Suparma Tbk                         |
| 14 | IMAS | Indomobil Sukses Internasional Tbk  |
| 15 | SMSM | Selamat Sempurna Tbk                |
| 16 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk          |
| 17 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk         |
| 18 | ROTI | Nippon Indosari Corpindo Tbk        |
| 19 | HMSP | H.M. Sampoerna Tbk                  |
| 20 | INAF | Indofarma Tbk                       |
| 21 | TSPC | Tempo Scan Pacific Tbk              |
| 22 | TCID | Mandom Indonesia Tbk                |
| 23 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk              |

Sumber : IDX 2011-2015 (data diolah)

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit. Data-data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com), dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Data yang digunakan yaitu berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015 dan data

terkait yang berfungsi untuk menghitung variabel dependen maupun independen.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan pengujian hipotesis.

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi agar mudah dipahami (Ekky Anandika Irawan, 2012). Alat analisis yang digunakan disini adalah rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian (Ghozali, 2006:19).

### **2. Uji Hipotesis**

Analisis regresi logistik digunakan dalam penelitian ini karena variabel dependennya berskala nominal (Ghozali, 2001:90). Analisis regresi logistik ini digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor, dan kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Menurut Kuncoro (2001:217) *logistic regression* tidak memiliki asumsi normalitas atas variabel bebas yang digunakan dalam model. Artinya, variabel penjelas tidak harus memiliki distribusi normal, linear maupun

memiliki varian yang sama dalam setiap grup. Selanjutnya Gujarati (1995:558) menyatakan bahwa *logistic regression* juga mengabaikan masalah *heteroscedacity*, artinya disini variabel dependen tidak memerlukan *homoscedacity* untuk masing-masing variabel independennya.

Akan tetapi, menurut Santoso (2000:176) pengujian hipotesis dengan analisis regresi logistik perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Hipotesis untuk menilai kelayakan model regresi adalah :

H<sub>0</sub> : Tidak ada perbedaan antara model dengan data

H<sub>1</sub> : Ada perbedaan antara model dengan data

Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* lebih besar daripada 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya (Ghozali, 2006:233).

b. Menilai Model Fit dan Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *Likelihood*. *Likelihood* (L) dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan hipotesis alternatif, L ditransformasikan menjadi  $-2\text{Log}L$ .

Adanya pengurangan nilai antara  $-2\text{LogL}$  awal (initial  $-2\text{LL}$  function) dengan nilai  $-2\text{LogL}$  pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2006:232). *Log Likelihood* pada regresi logistik mirip dengan pengertian "sum of squared error" pada model regresi sehingga penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang baik.

c. Menguji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel–variabel independen mampu memperjelas variabilitas variabel dependen. Koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat pada nilai *Nagelkerke R Square*. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell's R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Nilai *Nagelkerke's R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai  $R^2$  pada regresi berganda (Ghozali, 2006:233). Nilai ini didapat dengan cara membagi nilai *Cox & Snell R Square* dengan nilai maksimumnya.

*Cox dan Snell's R Square* dan *Nagelkerke's R Square* digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dalam model regresi logistik.

d. Menguji Koefisien Regresi

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam uji koefisien regresi yaitu sebagai berikut:

- 1) Tingkat signifikan  $\alpha$  yang digunakan sebesar 5% atau 0.05 dan 10% atau 0,1.
- 2) Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada signifikan p-value (probabilitas value). Jika p-value (signifikan)  $> \alpha$  maka hipotesis ditolak, sebaliknya jika p-value (signifikan)  $< \alpha$  maka hipotesis diterima.

Adapun model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$\ln(TL/1 - TL) = \beta_0 + \beta_1 \text{ SIZE} + \beta_2 \text{ AGE} + \beta_3 \text{ OPINION} + \beta_4 \text{ PUBLIC OWNERSHIP} + e_i$$

Dimana:

$\ln(TL/1 - TL)$  = *Dummy variable ketepatan waktu* (kategori 0 untuk perusahaan tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu)

SIZE = Ukuran perusahaan

AGE = Umur perusahaan

OPINION = Opini Auditor

PUBLIC = Kepemilikan perusahaan yang dimiliki oleh publik  
(*public ownership*)

$e_i$  = Error

e. Menguji Hipotesis secara Parsial dan Simultan

Koefisien regresi ini diuji untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien regresi dapat ditentukan dengan menggunakan *wald statistic* dan nilai probabilitas (sig) dibandingkan dengan  $\alpha$ . Cara menentukan penolakan atau penerimaan  $H_0$  didasarkan pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) 5% dengan kriteria sebagai berikut: 1) Apabila *asymptotic significanse*  $>\alpha$ , maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti  $H_a$  ditolak atau hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat ditolak. 2) Apabila *asymptotic significanse*  $<\alpha$ , maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti  $H_a$  diterima atau hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat diterima. Pengujian dilakukan melalui dua pengujian yaitu:

1) Pengujian secara parsial

Pengujian secara parsial dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2) Pengujian secara simultan

Pengujian secara simultan dilakukan untuk menguji hipotesis secara bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode 2011-2015. Berdasarkan kriteria dalam pemilihan sampel, maka sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 23 perusahaan, sehingga jumlah sampel total dengan periode penelitian 5 tahun adalah 115 perusahaan. Adapun proses seleksi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Pemilihan Sampel Penelitian**

| No | Keterangan  | Jumlah |
|----|---|--------|
| 1. | Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2011-2015.   | 145    |
| 2. | Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan ( <i>annual report</i> ) dan tidak memiliki data lengkap penelitian secara konsisten untuk periode 2011-2015. | (45)   |
| 3. | Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya.  | (33)   |
| 4. | Data di <i>outlier</i> dikarenakan data tidak normal  | (44)   |
| 5. | Jumlah Perusahaan   | 23     |
| 5. | Jumlah Unit Sampel ( 23 x5 tahun)   | 115    |

Sumber : Lampiran

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan menggunakan metode purposive sampling, maka proses seleksi sampel diperoleh 23 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011-2015 yang dapat dijadikan sampel. Berikut merupakan nama-nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

**Tabel 3. Daftar Nama Perusahaan yang Digunakan sebagai Sampel Penelitian**

| No | Kode | Nama Perusahaan                     |
|----|------|-------------------------------------|
| 1  | INTP | Indocement Tunggal Prakasa Tbk      |
| 2  | SMCB | Holcim Indonesia Tbk                |
| 3  | SMGR | Semen Indonesia (Persero) Tbk       |
| 4  | KIAS | Keramika Indonesia Assosiasi Tbk    |
| 5  | MLIA | Mulia Industrindo Tbk               |
| 6  | TOTO | Surya Toto Indonesia Tbk            |
| 7  | ALMI | Alumindo Light Metal Industry Tbk   |
| 8  | TRST | Trias Sentosa Tbk                   |
| 9  | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk      |
| 10 | SIPD | Sierad Produce Tbk                  |
| 11 | FASW | Fajar Surya Wisesa Tbk              |
| 12 | KBRI | Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk |
| 13 | SPMA | Suparma Tbk                         |
| 14 | IMAS | Indomobil Sukses Internasional Tbk  |
| 15 | SMSM | Selamat Sempurna Tbk                |

| No | Kode | Nama Perusahaan              |
|----|------|------------------------------|
| 16 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk   |
| 17 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk  |
| 18 | ROTI | Nippon Indosari Corpindo Tbk |
| 19 | HMSP | H.M. Sampoerna Tbk           |
| 20 | INAF | Indofarma Tbk                |
| 21 | TSPC | Tempo Scan Pacific Tbk       |
| 22 | TCID | Mandom Indonesia Tbk         |
| 23 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk       |

Sumber : IDX 2011-2015 (data diolah)

## B. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor, dan kepemilikan publik sebagai variabel independen. Variabel-variabel ini merupakan variabel yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Menggunakan variabel tersebut dapat diperoleh hasil faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. Berikut ini adalah deskripsi data yang diperoleh dari data laporan keuangan:

**Tabel 4. Analisis Statistik Deskriptif**

|                    | N   | Minimum | Maximum | Mean      | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|-----------|----------------|
| Ketepatan_Waktu    | 115 | 0       | 1       | 0,97      | 0,184          |
| Ukuran_Perusahaan  | 115 | 27,3309 | 32,1510 | 29,247648 | 1,2538112      |
| Umur_Perusahaan    | 115 | 3       | 33      | 19,00     | 5,087          |
| Opini_Auditor      | 115 | 4       | 5       | 4,81      | 0,395          |
| Kepemilikan_Publik | 115 | 0,0176  | 0,6601  | 0,271523  | 0,1529901      |
| Valid N (listwise) | 115 |         |         |           |                |

Sumber : Hasil olah data SPSS

### 1. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu diukur menggunakan variabel *dummy* dengan kategori untuk perusahaan yang tidak tepat waktu (terlambat) masuk kategori 0 dan untuk perusahaan yang tepat waktu masuk kategori 1.

**Tabel 5. Statistik Deskriptif Ketepatan Waktu**

| Keterangan                   | Tahun | Jumlah Perusahaan | Persentase (%) |
|------------------------------|-------|-------------------|----------------|
| Perusahaan Tepat Waktu       | 2011  | 21                | 91,30%         |
|                              | 2012  | 20                | 86,96%         |
|                              | 2013  | 21                | 91,30%         |
|                              | 2014  | 22                | 95,65%         |
|                              | 2015  | 21                | 91,30%         |
| Perusahaan Tidak Tepat Waktu | 2011  | 2                 | 8,70%          |
|                              | 2012  | 3                 | 13,04%         |
|                              | 2013  | 2                 | 8,70%          |
|                              | 2014  | 1                 | 4,35%          |
|                              | 2015  | 2                 | 8,70%          |

Sumber : Data diolah, 2016

Tabel 5. menunjukkan jumlah total perusahaan yang tepat waktu dan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan untuk periode 2011, 2012, 2013, 2014, dan 2015. Diketahui bahwa dari tahun ke tahun selama periode penelitian, jumlah perusahaan sampel yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu mengalami fluktuasi yaitu tahun 2011 sebanyak 21 (91,30%) perusahaan, tahun 2012 sebanyak 20 (86,96%) perusahaan, tahun 2013 sebanyak 21 (91,30%) perusahaan, tahun 2014 sebanyak 22 (95,65%) perusahaan, dan tahun 2015 sebanyak 21 (91,30%) perusahaan. Dengan demikian, selama periode penelitian terjadi kenaikan dan penurunan jumlah perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, yaitu tahun 2011 sebanyak 2 (8,70%) perusahaan, tahun 2012 sebanyak 3 (13,04%) perusahaan, tahun 2013 sebanyak 2 (8,70%) perusahaan, tahun 2014 sebanyak 1 (4,35%) perusahaan, dan tahun 2015 sebanyak 2 (8,70%) perusahaan.

## **2. Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan diukur menggunakan *log size* (logaritma natural) total aset. Hasil analisis deskriptif pada variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 27,3309, artinya bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset terendah adalah sebesar 27,3309. Nilai maksimum sebesar 32,1510, artinya bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan total aktiva tertinggi adalah sebesar 32,1510. Nilai rata-rata sebesar 29,247648, artinya bahwa perusahaan sampel penelitian mempunyai rata-rata ukuran perusahaan sebesar

29,247648. Sedangkan standar deviasi sebesar 1,2538112, artinya selama periode penelitian, ukuran penyebaran dari variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 1,2538112.

### **3. Umur Perusahaan**

Umur perusahaan dihitung menggunakan rentang waktu antara tahun laporan keuangan perusahaan dan tanggal *listed*-nya perusahaan di pasar modal atau saat melakukan penawaran saham ke publik / IPO. Hasil analisis deskriptif pada variabel umur perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 3, artinya bahwa umur perusahaan yang melakukan penawaran saham ke publik di BEI terendah adalah berumur 3 tahun. Nilai maksimum sebesar 33, artinya bahwa umur perusahaan yang melakukan penawaran saham ke publik di BEI tertinggi adalah berumur 33 tahun. Nilai rata-rata sebesar 19,00, artinya bahwa perusahaan sampel penelitian mempunyai umur perusahaan rata-rata 19,00. Sedangkan standar deviasi sebesar 5,087, artinya selama periode penelitian ukuran penyebaran dari variabel umur perusahaan sebesar 5,087.

### **4. Opini Auditor**

Opini auditor dalam penelitian ini diukur menggunakan metode interval, dengan memberikan skor sebagai berikut :

- a. Pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi skor 5.
- b. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified opinion report with explanatory language*) diberi skor 4.

- c. Pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*) diberi skor 3.
- d. Pendapat tidak wajar (*adverse opinion*) diberi skor 2.
- e. Pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion*) diberi skor 1.

**Tabel 6. Statistik Deskriptif Opini Auditor**

| Keterangan  | Jumlah | Persentase |
|---|--------|------------|
| Wajar tanpa Pengecualian                          | 93     | 80,87%     |
| Wajar tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan | 22     | 19,13%     |
| Wajar dengan Pengecualian                         | 0      | 0 %        |
| Tidak Wajar                                       | 0      | 0%         |
| Tidak Memberikan Pendapat                         | 0      | 0%         |
| Jumlah  | 115    | 100%       |

Sumber : Data diolah, 2016

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 93 perusahaan atau sebesar 80,87% dari perusahaan sampel menerima opini wajar tanpa pengecualian dan sebanyak 22 perusahaan atau sebesar 19,13% dari perusahaan sampel menerima opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjas.

## 5. Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik diukur menggunakan persentase kepemilikan saham terbesar yang dimiliki oleh pihak luar. Hasil analisis deskriptif pada variabel kepemilikan publik memiliki nilai minimum sebesar 0,0176, artinya bahwa kepemilikan publik yang diukur dengan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak luar terendah adalah sebesar

1,76%. Nilai maksimum sebesar 0,6601, artinya bahwa kepemilikan publik yang diukur dengan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak luar tertinggi adalah sebesar 66,01%. Nilai rata-rata sebesar 0,271523, artinya bahwa perusahaan sampel penelitian mempunyai rata-rata kepemilikan publik sebesar 27,15%. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,1529901, artinya selama periode penelitian, ukuran penyebaran dari variabel kepemilikan publik adalah sebesar 0,1529901.

### C. Uji Hipotesis

#### 1. Menilai Kelayakan Model Regresi

Langkah pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi. Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Analisis ini dilakukan dengan memperhatikan nilai *Goodness of Fit Test* yang diukur dengan nilai *Chi-square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Dari tampilan tabel *Hosmer and Lemeshow Test* pada tabel 7 ditunjukkan bahwa besarnya nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* adalah 3,284 dengan probabilitas signifikansi 0,915 dimana  $0,915 > 0,05$ , yang berarti nilainya jauh di atas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya atau

dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

**Tabel 7. Hasil Pengujian *Hosmer and Lemeshow Test***

| Hosmer and Lemeshow Test |            |    |       |
|--------------------------|------------|----|-------|
| Step                     | Chi-square | Df | Sig.  |
| 1                        | 3,284      | 8  | 0,915 |

Sumber: Hasil olah data SPSS

2. Menilai Model Fit dan Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah selanjutnya adalah menilai kelayakan model (*overall model fit*). Penilaian keseluruhan model dilakukan dengan membandingkan nilai antara *-2 Log Likelihood (-2LL)* pada awal (*Block Number = 0*), dimana model hanya memasukkan konstanta dengan nilai *-2 Log Likelihood (-2LL)* pada akhir (*Block Number = 1*), dimana model memasukkan konstanta dan variabel bebas. Pada tabel 8 ditunjukkan nilai *-2 Log Likelihood (-2LL)* block Number = 0, sebesar 73,368 dan angka pada *-2 Log Likelihood (-2LL)* block Number = 1, sebesar 54,620. Hal tersebut menunjukkan bahwa setelah dimasukkan empat variabel independen, maka nilai *-2 Log Likelihood (-2LL)* akhir mengalami penurunan nilai sebesar 73,368 menjadi 54,620. Penurunan nilai *-2 Log Likelihood (-2LL)* ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan model regresi logistik yang digunakan merupakan model yang baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

**Tabel 8. Hasil Pengujian Penilaian Keseluruhan Model dengan Membandingkan Nilai Antara -2 Log Likelihood (-2LL) Pada Awal**

**(Block Number = 0)**

**Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

| Iteration | -2 Log likelihood | Coefficients |
|-----------|-------------------|--------------|
|           |                   | Constant     |
| 1         | <b>73,368</b>     | 1,652        |
| 2         | 68,171            | 2,199        |
| Step 0 3  | 67,952            | 2,342        |
| 4         | 67,951            | 2,351        |
| 5         | 67,951            | 2,351        |

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 67,951

c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Model Summary**

| Step | -2 Log likelihood   | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|---------------------|----------------------|---------------------|
| 1    | 54,620 <sup>a</sup> | 0,109                | 0,245               |

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: Hasil olah data SPSS

### 3. Menguji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel-variabel independen mampu memperjelas variabilitas variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan dengan nilai *Nagelkerke R Square*. Koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat dari nilai *Nagelkerke R*

*Square*. Nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R Square* pada regresi berganda (Ghozali, 2006:233).

**Tabel 9. Hasil Pengujian *Nagelkerke R Square***

| Model Summary |                     |                      |                     |
|---------------|---------------------|----------------------|---------------------|
| Step          | -2 Log likelihood   | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
| 1             | 54,620 <sup>a</sup> | 0,109                | 0,245               |

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan uji regresi logistik pada tabel 9 diperoleh nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,245 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 24,5%, sisanya sebesar 75,5% dijelaskan oleh variabilitas variabel lain di luar model penelitian.

#### 4. Menguji Koefisien Regresi

Tahap akhir adalah uji koefisien regresi dimana hasilnya dapat dilihat pada tabel 10 menunjukkan hasil pengujian dengan regresi logistik pada tingkat signifikan 5 persen. Dari pengujian persamaan regresi logistik tersebut maka diperoleh model regresi logistik sebagai berikut:

$$\ln(TL/1 - TL) = -26,939 + 1,108SIZE - 0,036AGE - 0,006OPINION - 6,281PUBLICOWNERSHIP + e_i$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

a. Konstanta = -26,939

Jika variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor dan kepemilikan publik konstan, maka odd (probabilitas) ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan adalah -26,939.

b. Koefisien ukuran perusahaan = 1,108

Jika variabel ukuran perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan sementara variabel umur perusahaan, opini auditor dan kepemilikan publik konstan, maka odd (probabilitas) ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan menurun 1,108.

c. Koefisien umur perusahaan = -0,036

Jika variabel umur perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan sementara variabel ukuran perusahaan, opini auditor, dan kepemilikan publik konstan, maka odd (probabilitas) ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan menurun -0,036.

d. Koefisien opini auditor = -0,006

Jika variabel opini auditor mengalami peningkatan sebesar 1 satuan sementara variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan kepemilikan publik konstan, maka odd (probabilitas) ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan menurun -0,006.

e. Koefisien kepemilikan publik = -6,281

Jika variabel kepemilikan publik mengalami peningkatan sebesar 1 satuan sementara variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan

opini auditor konstan, maka odd (probabilitas) ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan menurun -6,281.

**Tabel 10. Ringkasan Hasil Pengujian Regresi Logistik**

| Variabel Independen | Koefisien Regresi | Sign. | Status      |
|---------------------|-------------------|-------|-------------|
| Ukuran Perusahaan   | 1,108             | 0,046 | H1 Diterima |
| Umur Perusahaan     | -0,036            | 0,680 | H2 Ditolak  |
| Opini Auditor       | -0,006            | 0,995 | H3 Ditolak  |
| Kepemilikan Publik  | -6,281            | 0,013 | H4 Diterima |

Sumber : Data diolah, 2016

#### 5. Menguji Hipotesis Secara Parsial dan Simultan

Model pengujian hipotesis pada regresi logistik ini dilakukan dengan dua tahap yaitu sebagai berikut:

##### a. Pengujian hipotesis secara simultan

Pengujian hipotesis secara simultan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi logistik yang dilakukan secara bersama-sama (serentak). Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor, dan kepemilikan publik secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Analisis koefisien regresi dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (*sig*). Nilai *asymptotic significance (sig)* dibandingkan dengan ( $\alpha$ ) sebesar 5% atau 0,05. Apabila diperoleh hasil sama dengan atau lebih besar dari ( $\alpha$ ) 0,05 maka hal itu

berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila diperoleh hasil kurang dari ( $\alpha$ ) 0,05 maka hal itu berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 11. Hasil Pengujian Regresi Logistik Secara Simultan**

|      |          | Variables in the Equation |       |        |    |       |        |
|------|----------|---------------------------|-------|--------|----|-------|--------|
|      |          | B                         | S.E.  | Wald   | Df | Sig.  | Exp(B) |
| Step | Constant | 2,351                     | 0,331 | 50,482 | 1  | 0,000 | 10,500 |
| 0    |          |                           |       |        |    |       |        |

Sumber: Hasil olah data SPSS

Hasil pengujian regresi logistik secara simultan yang terdapat pada tabel 11 di atas menunjukkan bahwa nilai *asymptotic significance (sig)* sebesar 0,000 kurang dari ( $\alpha$ ) 0,05. Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor, dan kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

b. Pengujian hipotesis secara parsial

Pengujian hipotesis secara parsial dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

**Tabel 12. Hasil Pengujian Regresi Logistik Secara Parsial**

|                        |                    | Variables in the Equation |        |       |    |       |        |                     |       |
|------------------------|--------------------|---------------------------|--------|-------|----|-------|--------|---------------------|-------|
|                        |                    | B                         | S.E.   | Wald  | Df | Sig.  | Exp(B) | 95% C.I. for EXP(B) |       |
|                        |                    |                           |        |       |    |       |        | Lower               | Upper |
| Step<br>1 <sup>a</sup> | Ukuran_Perusahaan  | 1,108                     | 0,556  | 3,979 | 1  | 0,046 | 3,029  | 1,019               | 8,999 |
|                        | Umur_Perusahaan    | -0,036                    | 0,088  | 0,170 | 1  | 0,680 | 0,964  | 0,812               | 1,146 |
|                        | Opini_Auditor      | -0,006                    | 0,918  | 0,000 | 1  | 0,995 | 0,994  | 0,164               | 6,011 |
|                        | Kepemilikan_Publik | -6,281                    | 2,517  | 6,227 | 1  | 0,013 | 0,002  | 0,000               | 0,260 |
|                        | Constant           | -26,939                   | 15,520 | 3,013 | 1  | 0,083 | 0,000  |                     |       |

a. Variable(s) entered on step 1: Ukuran\_Perusahaan, Umur\_Perusahaan, Opini\_Auditor, Kepemilikan\_Publik.

Sumber: Hasil olah data SPSS

Dari hasil SPSS di atas diperoleh nilai sign untuk masing-masing variabel :

- a. Ukuran perusahaan = 0,046 di bawah 0,05, artinya variabel berpengaruh signifikan.
- b. Umur perusahaan = 0,680 di atas 0,05, artinya variabel tidak berpengaruh signifikan.
- c. Opini auditor = 0,995 di atas 0,05, artinya variabel tidak berpengaruh signifikan.
- d. Kepemilikan publik = 0,013 di bawah 0,05, artinya variabel berpengaruh signifikan.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil pengujian menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat terlihat dari

tingkat signifikansi ukuran perusahaan pada uji koefisien regresi dimana nilai signifikansi ukuran perusahaan sebesar 0,046 lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 (5%). Dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Perusahaan besar cenderung untuk menyampaikan laporan keuangan lebih tepat waktu daripada perusahaan kecil. Apabila ukuran perusahaan semakin besar, maka semakin besar juga sumber daya manusia dan sistem informasi yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang besar tentunya telah didukung fasilitas yang memadai sehingga kepentingan untuk selalu melengkapi laporan keuangan akan lebih cepat terselesaikan. Perusahaan besar juga mempunyai pengetahuan lebih tentang peraturan yang ada, oleh karena itu perusahaan besar lebih mentaati peraturan mengenai ketepatan waktu dibandingkan perusahaan kecil (Saleh dan Susilowaty,2004).

Menurut Wahyu Adhy Noor Sulisty (2010), perusahaan besar cenderung sering berargumen untuk lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan karena beberapa alasan. Pertama, perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang canggih dan memiliki sistem pengendalian intern yang kuat. Kedua, perusahaan besar mendapat pengawasan yang lebih dari investor dan regulator serta lebih menjadi sorotan publik. Secara rinci, perusahaan besar seringkali diikuti oleh sejumlah besar analis yang selalu

mengharapkan informasi yang tepat waktu untuk memperkuat maupun meninjau kembali harapan-harapan mereka.

Selain itu perusahaan besar akan cenderung lebih konsisten untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, karena perusahaan besar lebih banyak disorot oleh masyarakat dibandingkan dengan perusahaan kecil. Oleh karena itu perusahaan besar akan lebih cenderung menjaga citra baik perusahaannya di mata masyarakat agar kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tetap terjaga. Untuk menjaga citra baik tersebut mendorong perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ngestiana Wijaya (2009) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel ukuran perusahaan terhadap variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Di sisi lain, hasil penelitian ini menolak logika teori penelitian Khyanda Alfian Nasution (2013) yang menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## 2. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil pengujian dengan regresi logistik menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat terlihat dari tingkat signifikansi umur perusahaan pada uji koefisien regresi dimana

nilai signifikansi umur perusahaan sebesar 0,680 lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 (5%). Dengan demikian penelitian ini menolak hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa umur perusahaan mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan.

Dalam penelitiannya, Hedy Kuswanto dan Sodikin Manaf (2015) mengungkapkan bahwa tua atau muda umur perusahaan tidak menentukan lama ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan. Kondisi ini dapat dikarenakan bahwa penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan tidak didasarkan atas lama perusahaan tersebut berdiri, dimana semakin tua umur perusahaan akan cenderung mampu menyampaikan laporan keuangannya dengan lebih tepat waktu, namun karena didasarkan atas kemampuan perusahaan dalam beradaptasi dengan perubahan kondisi perekonomian yang berdampak pada kinerja keuangan suatu perusahaan. Dengan demikian umur tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Dapat disimpulkan juga bahwa perusahaan mapan atau perusahaan yang mempunyai umur yang lebih tua tidak menjamin akan melaporkan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini bisa terjadi karena semakin panjang umur perusahaan maka akan semakin kompleks juga permasalahan yang dihadapi, sehingga menghambat perusahaan untuk melaporkan laporan keuangannya tepat waktu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian I Gusti Ayu Maharani (2013) yang menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Di sisi lain, hasil penelitian ini menolak logika teori penelitian Owusu-Ansah (2000) yang mengungkapkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### 3. Pengaruh Opini Auditor terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil pengujian dengan regresi logistik menunjukkan bahwa variabel opini auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat terlihat dari tingkat signifikansi opini auditor pada uji koefisien regresi dimana nilai signifikansi opini auditor sebesar 0,995 lebih besar dari taraf signifikansi 0.05 (5%). Dengan demikian penelitian ini menolak hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa kepemilikan publik mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. X.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-346/BL/2011 menyebutkan bahwa perusahaan harus menyampaikan laporan keuangan beserta opini audit dari Kantor Akuntan Publik. Oleh karena itu opini audit tidak menjadi pertimbangan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Apabila perusahaan tidak ingin dikenai sanksi karena melanggar peraturan

Bapepam, maka perusahaan wajib segera menyampaikan laporan keuangannya karena apabila tidak segera disampaikan maka akan dikenakan sanksi berupa denda yang harus dibayar oleh pihak perusahaan atas keterlambatannya.

Jenis opini auditor diprediksi bukan merupakan satu-satunya pertimbangan untuk pengambilan keputusan, sehingga investor tidak hanya mempertimbangkan opini audit yang didapat perusahaan (Mummainah, 2010). Mutmminah dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian tetapi tidak tepat waktu dalam melakukan pelaporan keuangan kemungkinan disebabkan keputusan untuk mengumumkan laporan keuangannya memperhatikan kualitas auditor yang telah mengauditnya. Meskipun mendapat opini wajar tanpa pengecualian, perusahaan kurang percaya diri akibat kualitas auditor yang mengaudit laporan keuangannya kurang baik sehingga menunda pelaporan keuangannya. Sebaiknya manajemen perusahaan yang mendapat opini audit wajar tanpa pengecualian hendaknya memperhatikan informasi mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan karena perusahaan menganggap bahwa opini audit bukan merupakan satu-satunya sinyal bagi para pengguna laporan keuangan.

Sang Ayu Shinta Ningtyas dan Engelwati Gani (2013) menyatakan bahwa opini audit selain Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik tidak mempengaruhi terlambat atau tidaknya pihak manajemen melaporkan laporan keuangannya ke

publik, karena opini audit adalah wewenang dari Kantor Akuntan Publik sebagai lembaga yang independen dan bertanggung jawab ke publik untuk mengeluarkan opini berdasarkan laporan keuangan yang diauditnya. Dalam hal ini manajemen tidak berhak mengintervensi opini audit yang telah dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik meskipun Kantor Akuntan Publik tersebut mendapat *fee* dari perusahaan yang diauditnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Dhea Tiza Marathani (2013) yang menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Di sisi lain, hasil penelitian ini menolak logika teori penelitian Christina Dwi Astuti (2007) menyebutkan bahwa opini auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### 4. Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil pengujian menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa variabel kepemilikan publik berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat terlihat dari tingkat signifikansi kepemilikan publik pada uji koefisien regresi dimana nilai signifikansi kepemilikan publik sebesar 0,013 lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 (5%). Dengan demikian penelitian ini menerima hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa kepemilikan publik mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan.

Kepemilikan perusahaan oleh pihak luar mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Adanya konsentrasi kepemilikan pihak luar menimbulkan pengaruh dari pihak luar sehingga pengelolaan perusahaan dapat berubah. Perusahaan menjadi terdorong untuk menjaga *image* perusahaan karena tidak mau dinilai buruk oleh masyarakat dan dengan tepat waktu tentu perusahaan akan lebih diuntungkan karena masyarakat akan lebih cepat mengambil keputusan bisnis. Tentunya perusahaan akan lebih lebih mementingkan tanggapan dan kritikan dari masyarakat dan masyarakat mampu mengambil keputusan bisnis untuk menanamkan sahamnya atau tidak di perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan perusahaan akan memperoleh komentar maupun kritikan melalui media massa. Kepemilikan perusahaan oleh pihak luar mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan melalui media massa berupa kritikan atau komentar yang semuanya dianggap suara publik atau masyarakat. Adanya konsentrasi kepemilikan pihak luar menimbulkan pengaruh dari pihak luar sehingga mengubah pengelolaan perusahaan yang semula berjalan sesuai keinginan perusahaan itu sendiri menjadi memiliki keterbatasan.

Hedy Kuswanto & Sodikin Manaf (2015) menunjukkan bahwa besarnya kepemilikan saham oleh institusi cenderung mengakibatkan perusahaan akan menyampaikan laporan keuangan perusahaan dengan tepat waktu. Kondisi ini dikarenakan kepemilikan saham perusahaan dari pihak luar mempunyai kekuatan lebih besar untuk menekan manajemen perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu. Pihak

luar membutuhkan informasi finansial berupa laporan keuangan yang disampaikan secara tepat waktu untuk pengambilan keputusan investasinya. Dengan demikian, perusahaan dengan proporsi kepemilikan publik yang besar cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ngestiana Wijayanti (2009) menyebutkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Di sisi lain, hasil penelitian ini menolak logika teori penelitian Rizkinia Dwi Ardanty (2016) menyebutkan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

5. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Opini Auditor, dan Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil pengujian menggunakan regresi logistik menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor, dan kepemilikan publik secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dapat terlihat dari nilai *asymptotic significance (sig)* sebesar 0,000 kurang dari ( $\alpha$ ) 0,05. Hal ini berarti bahwa penelitian ini menerima hipotesis kelima (H5) yang menyatakan bahwa secara simultan variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor, dan kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan demikian variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor, dan kepemilikan publik

dapat menentukan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Koefisien determinasi dalam penelitian ini hanya sebesar 0,245 atau 24,5%, yang berarti bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor, dan kepemilikan publik secara bersama-sama hanya dapat menentukan besarnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 24,5% sedangkan 75,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.
2. Penelitian ini hanya meneliti 4 variabel independen yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor, dan kepemilikan publik, sehingga kurang representatif dalam menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh terhadap variabel dependen.
3. Data yang diteliti hanya menggunakan perusahaan manufaktur saja sehingga belum mewakili dari semua kategori perusahaan yang terdaftar di BEI.
4. Dalam data penelitian terdapat karakteristik setiap satuan pengamatan yang semuanya sama atau tidak beragam.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab terdahulu, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Besar atau kecilnya ukuran perusahaan yang diukur dengan total asset akan mempengaruhi perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hal tersebut dibuktikan dengan melihat tingkat signifikansi ukuran perusahaan pada uji koefisien regresi sebesar 0,046 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (5%).
2. Umur perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tua atau muda umur perusahaan tidak menentukan lama ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan melihat tingkat signifikansi umur perusahaan pada uji koefisien regresi sebesar 0,680 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%).
3. Opini auditor tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Opini audit selain Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik tidak mempengaruhi tepat atau tidaknya perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya. Hal tersebut dibuktikan dengan melihat tingkat signifikansi opini auditor pada uji

koefisien regresi sebesar 0,995 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%).

4. Kepemilikan publik mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Kepemilikan perusahaan oleh pihak luar mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut dibuktikan dengan melihat tingkat signifikansi opini auditor pada uji koefisien regresi sebesar 0,013 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (5%).
5. Ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor, dan kepemilikan publik secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut dibuktikan dengan melihat nilai *asymptotic significance (sig)* sebesar 0,000 kurang dari ( $\alpha$ ) 0,05.

## **B. Saran**

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah periode tahun penelitian sehingga hasil penelitian akan mampu menggambarkan secara keseluruhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Menambah variabel penelitian lain yang kemungkinan lebih berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, seperti ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), kepemilikan manajerial.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abor, J., & Bieekpe, N. (2006). An Empirical Test of Agency Problem and Capital Structure of South African Quoted SMEs. *SAJAR*, 20, 51-65.
- Aloysia & Yuliana. (2004). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16, 135-146.
- Ardanty, R.D., (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Trisakti.
- Arens, A.A., Elder, R.J., Beasley, M.S. (2003). *Auditing And Assurance Services*. 9th Edition. Upper Saddle River, New Jersey : Pearson Education.
- Astuti, C.D., (2007). Faktor Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi Dan Keuangan Publik*, 2, No. 1, 27-42.
- Ghozali, I., (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2003). *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hilmi, Utari, Ali S., (2008). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ)".
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Indriani, T.D.W., (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Jenis Industri, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Delay*. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Irawan, E.A., (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan Go Publik di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009). *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Istanti, R. M. P. (2009). Analisa Pengaruh Biaya Keagenan, Resiko Perusahaan dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen pada

- Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kuncoro, M., (2003). *Metodologi riset untuk bisnis & ekonomi, Bagaimana meneliti dan menulis tesis?*. Jakarta :Erlangga.
- La Porta, R. et al. (1999). Corporate Ownership Around the World. *Journal of Finance*, 471-577.
- Marathani, D.T., (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Skripsi*. Universitas Brawijaya.
- Marlina, F., (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nasution, K..A., (2013). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan (Studi Empris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011). *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Permana, S.H., (2009). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Pramudyo, Y., & dan Chariri, A. (2003). Analisis Perbandingan Luas Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Sebelum Krisis dan pada Periode Krisis. *Jurnal Maksi*,2, 15-19.
- Putra, I.G.A.P. dan Ramantha, I.W. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit pada Ketepatwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi*, 10, 199-213.
- Rahmad, S., (2004). Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Tesis magister, tidak diterbitkan, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Respati, N.W., (2004). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan : Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta*. *Jurnal Maksi*, 4, 67-81.

- Saemargani, F.I., (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Auditor terhadap *Audit Delay* (Studi Kasus pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saleh, R. & Susilowati. (2004). Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis Strategi*, 13, 67-80.
- Setiawan, I.H., (2014). Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Stephen, R., Radolp, W., & Jordan, B. (2008). *Pengantar Keuangan Perusahaan (Corporate Finance Fundamentals)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Stephen, U., Ansah. (2000). *Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market : Empirical Evidence From The Zimbabwe Stock Exchange*. *Journal Accounting and Business*, 30, 241.
- Sugiyono. (2005). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sulistyo, W.A.N., (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008. *Skripsi*. Unoversitas Diponegoro.
- Wijayanti, N. (2009). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses Sabtu 12 November 2016

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

### DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL PENELITIAN

| No | Kode | Nama Perusahaan                     |
|----|------|-------------------------------------|
| 1  | INTP | Indocement Tunggak Prakasa Tbk      |
| 2  | SMCB | Holcim Indonesia Tbk                |
| 3  | SMGR | Semen Indonesia (Persero) Tbk       |
| 4  | KIAS | Keramika Indonesia Assosiasi Tbk    |
| 5  | MLIA | Mulia Industrindo Tbk               |
| 6  | TOTO | Surya Toto Indonesia Tbk            |
| 7  | ALMI | Alumindo Light Metal Industry Tbk   |
| 8  | TRST | Trias Sentosa Tbk                   |
| 9  | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk      |
| 10 | SIPD | Sierad Produce Tbk                  |
| 11 | FASW | Fajar Surya Wisesa Tbk              |
| 12 | KBRI | Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk |
| 13 | SPMA | Suparma Tbk                         |
| 14 | IMAS | Indomobil Sukses Internasional Tbk  |
| 15 | SMSM | Selamat Sempurna Tbk                |
| 16 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk          |
| 17 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk         |
| 18 | ROTI | Nippon Indosari Corpindo Tbk        |
| 19 | HMSP | H.M. Sampoerna Tbk                  |

|    |      |                        |
|----|------|------------------------|
| 20 | INAF | Indofarma Tbk          |
| 21 | TSPC | Tempo Scan Pacific Tbk |
| 22 | TCID | Mandom Indonesia Tbk   |
| 23 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk |

## LAMPIRAN 2

### DATA PENELITIAN TAHUN 2011

| No. | Kode | Ukuran Perusahaan | Umur Perusahaan | Opini Auditor | Kepemilikan Publik | Ketepatan Waktu |
|-----|------|-------------------|-----------------|---------------|--------------------|-----------------|
| 1   | INTP | 30,5298           | 22              | 4             | 0,3597             | 1               |
| 2   | SMCB | 30,0244           | 14              | 4             | 0,1936             | 1               |
| 3   | SMGR | 30,6097           | 20              | 5             | 0,4899             | 1               |
| 4   | KIAS | 28,3487           | 17              | 4             | 0,0307             | 1               |
| 5   | MLIA | 29,4425           | 17              | 4             | 0,3275             | 1               |
| 6   | TOTO | 27,9234           | 21              | 4             | 0,0500             | 1               |
| 7   | ALMI | 28,2141           | 14              | 4             | 0,2180             | 1               |
| 8   | TRST | 28,3883           | 21              | 5             | 0,4054             | 1               |
| 9   | CPIN | 29,8112           | 20              | 4             | 0,4447             | 1               |
| 10  | SIPD | 28,6024           | 15              | 4             | 0,5877             | 0               |
| 11  | FASW | 29,2276           | 17              | 4             | 0,2430             | 1               |
| 12  | KBRI | 27,3361           | 3               | 4             | 0,3368             | 1               |
| 13  | SPMA | 28,0704           | 17              | 5             | 0,1470             | 1               |
| 14  | IMAS | 29,6333           | 18              | 4             | 0,2960             | 1               |
| 15  | SMSM | 27,7593           | 15              | 4             | 0,4187             | 1               |
| 16  | INDF | 31,6123           | 17              | 4             | 0,4987             | 1               |
| 17  | MLBI | 27,8305           | 17              | 5             | 0,1747             | 1               |
| 18  | ROTI | 27,3554           | 11              | 5             | 0,1925             | 0               |
| 19  | HMSP | 30,5951           | 21              | 5             | 0,0182             | 1               |
| 20  | INAF | 27,7398           | 10              | 4             | 0,1929             | 1               |
| 21  | TSPC | 29,0780           | 17              | 4             | 0,2266             | 1               |
| 22  | TCID | 27,6772           | 18              | 5             | 0,2280             | 1               |
| 23  | UNVR | 29,9807           | 29              | 4             | 0,1500             | 1               |

### LAMPIRAN 3

#### DATA PENELITIAN TAHUN 2012

| No. | Kode | Ukuran Perusahaan | Umur Perusahaan | Opini Auditor | Kepemilikan Publik | Ketepatan Waktu |
|-----|------|-------------------|-----------------|---------------|--------------------|-----------------|
| 1   | INTP | 30,7558           | 23              | 5             | 0,3597             | 1               |
| 2   | SMCB | 30,1299           | 15              | 5             | 0,1935             | 1               |
| 3   | SMGR | 30,9111           | 21              | 5             | 0,4899             | 1               |
| 4   | KIAS | 28,3936           | 18              | 5             | 0,0176             | 1               |
| 5   | MLIA | 29,5119           | 18              | 5             | 0,3275             | 1               |
| 6   | TOTO | 28,0515           | 22              | 5             | 0,0380             | 1               |
| 7   | ALMI | 28,2631           | 15              | 5             | 0,2130             | 1               |
| 8   | TRST | 28,4141           | 22              | 5             | 0,3775             | 1               |
| 9   | CPIN | 30,1446           | 21              | 5             | 0,4447             | 1               |
| 10  | SIPD | 28,8244           | 16              | 5             | 0,5877             | 0               |
| 11  | FASW | 29,3499           | 18              | 5             | 0,2430             | 1               |
| 12  | KBRI | 27,3309           | 4               | 5             | 0,4157             | 1               |
| 13  | SPMA | 28,1405           | 18              | 5             | 0,1470             | 1               |
| 14  | IMAS | 30,4977           | 19              | 5             | 0,2960             | 1               |
| 15  | SMSM | 27,9965           | 16              | 4             | 0,4187             | 1               |
| 16  | INDF | 31,7140           | 18              | 4             | 0,4993             | 1               |
| 17  | MLBI | 27,7726           | 18              | 4             | 0,1747             | 0               |
| 18  | ROTI | 27,8175           | 12              | 5             | 0,2425             | 1               |
| 19  | HMSP | 30,8986           | 22              | 5             | 0,0182             | 1               |
| 20  | INAF | 27,8038           | 11              | 5             | 0,1934             | 1               |
| 21  | TSPC | 29,1642           | 18              | 4             | 0,2266             | 1               |
| 22  | TCID | 27,8634           | 19              | 5             | 0,2280             | 0               |
| 23  | UNVR | 30,1147           | 30              | 4             | 0,1500             | 1               |

**LAMPIRAN 4****DATA PENELITIAN TAHUN 2013**

| <b>No.</b> | <b>Kode</b> | <b>Ukuran<br/>Perusahaan</b> | <b>Umur<br/>Perusahaan</b> | <b>Opini<br/>Auditor</b> | <b>Kepemilikan<br/>Publik</b> | <b>Ketepatan<br/>Waktu</b> |
|------------|-------------|------------------------------|----------------------------|--------------------------|-------------------------------|----------------------------|
| 1          | INTP        | 30,9122                      | 24                         | 5                        | 0,3597                        | 1                          |
| 2          | SMCB        | 30,3322                      | 16                         | 5                        | 0,1935                        | 1                          |
| 3          | SMGR        | 31,0612                      | 22                         | 5                        | 0,4899                        | 1                          |
| 4          | KIAS        | 28,4512                      | 19                         | 5                        | 0,0176                        | 1                          |
| 5          | MLIA        | 29,6043                      | 19                         | 5                        | 0,3196                        | 1                          |
| 6          | TOTO        | 28,1885                      | 23                         | 5                        | 0,0380                        | 1                          |
| 7          | ALMI        | 28,6434                      | 16                         | 5                        | 0,2242                        | 1                          |
| 8          | TRST        | 28,8130                      | 23                         | 5                        | 0,3877                        | 1                          |
| 9          | CPIN        | 30,3861                      | 22                         | 5                        | 0,4447                        | 1                          |
| 10         | SIPD        | 28,7802                      | 17                         | 5                        | 0,5877                        | 1                          |
| 11         | FASW        | 29,3701                      | 19                         | 5                        | 0,2430                        | 1                          |
| 12         | KBRI        | 27,3937                      | 5                          | 5                        | 0,6601                        | 0                          |
| 13         | SPMA        | 28,2004                      | 19                         | 5                        | 0,1960                        | 1                          |
| 14         | IMAS        | 30,7363                      | 20                         | 5                        | 0,2430                        | 1                          |
| 15         | SMSM        | 28,1623                      | 17                         | 5                        | 0,4187                        | 1                          |
| 16         | INDF        | 31,9849                      | 19                         | 5                        | 0,4993                        | 1                          |
| 17         | MLBI        | 28,2088                      | 19                         | 5                        | 0,1633                        | 1                          |
| 18         | ROTI        | 28,2313                      | 13                         | 5                        | 0,2924                        | 1                          |
| 19         | HMSP        | 30,9417                      | 23                         | 5                        | 0,0182                        | 1                          |
| 20         | INAF        | 27,8892                      | 12                         | 5                        | 0,1934                        | 1                          |
| 21         | TSPC        | 29,3189                      | 19                         | 5                        | 0,2266                        | 0                          |
| 22         | TCID        | 28,0135                      | 20                         | 5                        | 0,2280                        | 1                          |
| 23         | UNVR        | 30,2224                      | 31                         | 5                        | 0,1500                        | 1                          |

**LAMPIRAN 5****DATA PENELITIAN TAHUN 2014**

| <b>No.</b> | <b>Kode</b> | <b>Ukuran<br/>Perusahaan</b> | <b>Umur<br/>Perusahaan</b> | <b>Opini<br/>Auditor</b> | <b>Kepemilikan<br/>Publik</b> | <b>Ketepatan<br/>Waktu</b> |
|------------|-------------|------------------------------|----------------------------|--------------------------|-------------------------------|----------------------------|
| 1          | INTP        | 30,9943                      | 25                         | 5                        | 0,3597                        | 1                          |
| 2          | SMCB        | 30,4759                      | 17                         | 5                        | 0,1935                        | 1                          |
| 3          | SMGR        | 31,1671                      | 23                         | 5                        | 0,4899                        | 1                          |
| 4          | KIAS        | 28,4865                      | 20                         | 5                        | 0,0176                        | 1                          |
| 5          | MLIA        | 29,6080                      | 20                         | 5                        | 0,3032                        | 1                          |
| 6          | TOTO        | 28,3549                      | 24                         | 5                        | 0,0380                        | 1                          |
| 7          | ALMI        | 28,7981                      | 17                         | 5                        | 0,2192                        | 1                          |
| 8          | TRST        | 28,8131                      | 24                         | 5                        | 0,3910                        | 1                          |
| 9          | CPIN        | 30,6690                      | 23                         | 5                        | 0,4447                        | 1                          |
| 10         | SIPD        | 28,6610                      | 18                         | 5                        | 0,5877                        | 0                          |
| 11         | FASW        | 29,3504                      | 20                         | 5                        | 0,2430                        | 1                          |
| 12         | KBRI        | 27,8929                      | 6                          | 5                        | 0,2500                        | 1                          |
| 13         | SPMA        | 28,3691                      | 20                         | 5                        | 0,2580                        | 1                          |
| 14         | IMAS        | 30,7868                      | 21                         | 5                        | 0,1046                        | 1                          |
| 15         | SMSM        | 28,1903                      | 18                         | 5                        | 0,4187                        | 1                          |
| 16         | INDF        | 32,0863                      | 20                         | 5                        | 0,4993                        | 1                          |
| 17         | MLBI        | 28,4335                      | 20                         | 5                        | 0,1822                        | 1                          |
| 18         | ROTI        | 28,3932                      | 14                         | 5                        | 0,2924                        | 1                          |
| 19         | HMSP        | 30,9767                      | 24                         | 5                        | 0,0182                        | 1                          |
| 20         | INAF        | 27,8528                      | 13                         | 5                        | 0,1934                        | 1                          |
| 21         | TSPC        | 29,3525                      | 20                         | 5                        | 0,2266                        | 1                          |
| 22         | TCID        | 28,2480                      | 21                         | 5                        | 0,2280                        | 1                          |
| 23         | UNVR        | 30,2899                      | 32                         | 4                        | 0,1500                        | 1                          |

**LAMPIRAN 6****DATA PENELITIAN TAHUN 2015**

| <b>No.</b> | <b>Kode</b> | <b>Ukuran<br/>Perusahaan</b> | <b>Umur<br/>Perusahaan</b> | <b>Opini<br/>Auditor</b> | <b>Kepemilikan<br/>Publik</b> | <b>Ketepatan<br/>Waktu</b> |
|------------|-------------|------------------------------|----------------------------|--------------------------|-------------------------------|----------------------------|
| 1          | INTP        | 30,9502                      | 26                         | 5                        | 0,3597                        | 1                          |
| 2          | SMCB        | 30,4830                      | 18                         | 5                        | 0,1935                        | 1                          |
| 3          | SMGR        | 31,2726                      | 24                         | 5                        | 0,4899                        | 1                          |
| 4          | KIAS        | 28,3845                      | 21                         | 5                        | 0,0176                        | 1                          |
| 5          | MLIA        | 29,5947                      | 21                         | 5                        | 0,2168                        | 1                          |
| 6          | TOTO        | 28,5228                      | 25                         | 5                        | 0,0764                        | 1                          |
| 7          | ALMI        | 28,4145                      | 18                         | 5                        | 0,2190                        | 0                          |
| 8          | TRST        | 28,8715                      | 25                         | 5                        | 0,4045                        | 1                          |
| 9          | CPIN        | 30,8372                      | 24                         | 5                        | 0,4447                        | 1                          |
| 10         | SIPD        | 28,4405                      | 19                         | 5                        | 0,4273                        | 1                          |
| 11         | FASW        | 29,5760                      | 21                         | 5                        | 0,2510                        | 0                          |
| 12         | KBRI        | 28,0067                      | 7                          | 5                        | 0,2500                        | 1                          |
| 13         | SPMA        | 28,4128                      | 21                         | 5                        | 0,2180                        | 1                          |
| 14         | IMAS        | 30,8443                      | 22                         | 5                        | 0,1034                        | 1                          |
| 15         | SMSM        | 28,4286                      | 19                         | 5                        | 0,4187                        | 1                          |
| 16         | INDF        | 32,1510                      | 21                         | 5                        | 0,4993                        | 1                          |
| 17         | MLBI        | 28,3734                      | 21                         | 5                        | 0,1822                        | 1                          |
| 18         | ROTI        | 28,6266                      | 15                         | 5                        | 0,2924                        | 1                          |
| 19         | HMSP        | 31,2689                      | 25                         | 5                        | 0,0750                        | 1                          |
| 20         | INAF        | 28,0587                      | 14                         | 5                        | 0,1934                        | 1                          |
| 21         | TSPC        | 29,4691                      | 21                         | 5                        | 0,2184                        | 1                          |
| 22         | TCID        | 28,3547                      | 22                         | 5                        | 0,2780                        | 1                          |
| 23         | UNVR        | 30,3866                      | 33                         | 5                        | 0,1500                        | 1                          |

**LAMPIRAN 7**  
**STATISTIK DESKRIPTIF**

**Descriptives**

**Descriptive Statistics**

|                    | N   | Minimum | Maximum | Mean      | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|-----------|----------------|
| Ketepatan_Waktu    | 115 | 0       | 1       | ,91       | ,283           |
| Ukuran_Perusahaan  | 115 | 27,3309 | 32,1510 | 29,247648 | 1,2538112      |
| Umur_Perusahaan    | 115 | 3       | 33      | 19,00     | 5,087          |
| Opini_Auditor      | 115 | 4       | 5       | 4,81      | ,395           |
| Kepemilikan_Publik | 115 | ,0176   | ,6601   | ,271523   | ,1529901       |
| Valid N (listwise) | 115 |         |         |           |                |

**LAMPIRAN 8**  
**HASIL ANALISIS REGRESI LOGISTIK**

**Logistic Regression**

**Case Processing Summary**

| Unweighted Cases <sup>a</sup> |                      | N   | Percent |
|-------------------------------|----------------------|-----|---------|
|                               | Included in Analysis | 115 | 100,0   |
| Selected Cases                | Missing Cases        | 0   | ,0      |
|                               | Total                | 115 | 100,0   |
| Unselected Cases              |                      | 0   | ,0      |
| Total                         |                      | 115 | 100,0   |

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

**Dependent Variable Encoding**

| Original Value  | Internal Value |
|-----------------|----------------|
| Tdk Tepat Waktu | 0              |
| Tepat Waktu     | 1              |

**Block 0: Beginning Block**

**Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

| Iteration | -2 Log likelihood | Coefficients |
|-----------|-------------------|--------------|
|           |                   | Constant     |
| 1         | 73,368            | 1,652        |
| 2         | 68,171            | 2,199        |
| Step 0 3  | 67,952            | 2,342        |
| 4         | 67,951            | 2,351        |
| 5         | 67,951            | 2,351        |

- a. Constant is included in the model.  
 b. Initial -2 Log Likelihood: 67,951  
 c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Classification Table<sup>a,b</sup>**

|        | Observed           | Predicted       |             |                    |
|--------|--------------------|-----------------|-------------|--------------------|
|        |                    | Ketepatan_Waktu |             | Percentage Correct |
|        |                    | Tdk Tepat Waktu | Tepat Waktu |                    |
| Step 0 | Tdk Tepat Waktu    | 0               | 10          | ,0                 |
|        | Tepat Waktu        | 0               | 105         | 100,0              |
|        | Overall Percentage |                 |             | 91,3               |

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

|                 | B     | S.E. | Wald   | df | Sig. | Exp(B) |
|-----------------|-------|------|--------|----|------|--------|
| Step 0 Constant | 2,351 | ,331 | 50,482 | 1  | ,000 | 10,500 |

**Variables not in the Equation**

|                    | Score  | df | Sig. |
|--------------------|--------|----|------|
| Step 0 Variables   |        |    |      |
| Ukuran_Perusahaan  | 5,312  | 1  | ,021 |
| Umur_Perusahaan    | 3,843  | 1  | ,050 |
| Opini_Auditor      | ,005   | 1  | ,942 |
| Kepemilikan_Publik | 4,718  | 1  | ,030 |
| Overall Statistics | 12,505 | 4  | ,014 |

## Block 1: Method = Enter

Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>

| Iteration | -2 Log likelihood | Coefficients |                   |                 |               |                    |
|-----------|-------------------|--------------|-------------------|-----------------|---------------|--------------------|
|           |                   | Constant     | Ukuran_Perusahaan | Umur_Perusahaan | Opini_Auditor | Kepemilikan_Publik |
| 1         | 67,592            | -4,722       | ,238              | ,001            | -,020         | -1,883             |
| 2         | 57,096            | -12,803      | ,563              | -,006           | -,015         | -4,177             |
| 3         | 54,873            | -21,126      | ,886              | -,022           | ,000          | -5,771             |
| Step 1 4  | 54,627            | -25,845      | 1,067             | -,034           | -,004         | -6,229             |
| 5         | 54,620            | -26,899      | 1,107             | -,036           | -,006         | -6,280             |
| 6         | 54,620            | -26,939      | 1,108             | -,036           | -,006         | -6,281             |
| 7         | 54,620            | -26,939      | 1,108             | -,036           | -,006         | -6,281             |

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 67,951

d. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

|              | Chi-square | df | Sig. |
|--------------|------------|----|------|
| Step         | 13,331     | 4  | ,010 |
| Step 1 Block | 13,331     | 4  | ,010 |
| Model        | 13,331     | 4  | ,010 |

Model Summary

| Step | -2 Log likelihood   | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|---------------------|----------------------|---------------------|
| 1    | 54,620 <sup>a</sup> | ,109                 | ,245                |

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

**Hosmer and Lemeshow Test**

| Step | Chi-square | Df | Sig. |
|------|------------|----|------|
| 1    | 3,284      | 8  | ,915 |

**Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test**

|    | Ketepatan_Waktu = Tdk Tepat Waktu |          | Ketepatan_Waktu = Tepat Waktu |          | Total |
|----|-----------------------------------|----------|-------------------------------|----------|-------|
|    | Waktu                             |          | Observed                      | Expected |       |
|    | Observed                          | Expected |                               |          |       |
| 1  | 4                                 | 4,200    | 8                             | 7,800    | 12    |
| 2  | 2                                 | 2,000    | 10                            | 10,000   | 12    |
| 3  | 1                                 | 1,236    | 11                            | 10,764   | 12    |
| 4  | 1                                 | ,922     | 11                            | 11,078   | 12    |
| 5  | 0                                 | ,579     | 12                            | 11,421   | 12    |
| 6  | 1                                 | ,422     | 11                            | 11,578   | 12    |
| 7  | 1                                 | ,323     | 11                            | 11,677   | 12    |
| 8  | 0                                 | ,195     | 12                            | 11,805   | 12    |
| 9  | 0                                 | ,108     | 12                            | 11,892   | 12    |
| 10 | 0                                 | ,016     | 7                             | 6,984    | 7     |

**Classification Table<sup>a</sup>**

|        | Observed           | Predicted       |             |                    |
|--------|--------------------|-----------------|-------------|--------------------|
|        |                    | Ketepatan_Waktu |             | Percentage Correct |
|        |                    | Tdk Tepat Waktu | Tepat Waktu |                    |
| Step 1 | Tdk Tepat Waktu    | 1               | 9           | 10,0               |
|        | Tepat Waktu        | 0               | 105         | 100,0              |
|        | Overall Percentage |                 |             | 92,2               |

a. The cut value is ,500

**Variables in the Equation**

|                    | B       | S.E.   | Wald  | df | Sig. | Exp(B) | 95% C.I. for EXP(B) |       |
|--------------------|---------|--------|-------|----|------|--------|---------------------|-------|
|                    |         |        |       |    |      |        | Lower               | Upper |
| Ukuran_Perusahaan  | 1,108   | ,556   | 3,979 | 1  | ,046 | 3,029  | 1,019               | 8,999 |
| Umur_Perusahaan    | -,036   | ,088   | ,170  | 1  | ,680 | ,964   | ,812                | 1,146 |
| Opini_Auditor      | -,006   | ,918   | ,000  | 1  | ,995 | ,994   | ,164                | 6,011 |
| Kepemilikan_Publik | -6,281  | 2,517  | 6,227 | 1  | ,013 | ,002   | ,000                | ,260  |
| Constant           | -26,939 | 15,520 | 3,013 | 1  | ,083 | ,000   |                     |       |

a. Variable(s) entered on step 1: Ukuran\_Perusahaan, Umur\_Perusahaan, Opini\_Auditor, Kepemilikan\_Publik.

**Correlation Matrix**

|                    | Constant | Ukuran_Perusahaan | Umur_Perusahaan | Opini_Auditor | Kepemilikan_Publik |
|--------------------|----------|-------------------|-----------------|---------------|--------------------|
| Constant           | 1,000    | -,958             | ,576            | -,319         | ,223               |
| Ukuran_Perusahaan  | -,958    | 1,000             | -,625           | ,051          | -,300              |
| Umur_Perusahaan    | ,576     | -,625             | 1,000           | -,175         | ,291               |
| Opini_Auditor      | -,319    | ,051              | -,175           | 1,000         | ,000               |
| Kepemilikan_Publik | ,223     | -,300             | ,291            | ,000          | 1,000              |